

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS) PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU

TESIS

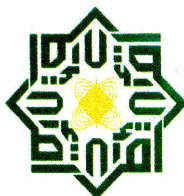
Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E) Pada Program studi
Ekonomi Syariah



Oleh:

AZIZUL FIKRI
NIM : 22290310005

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H / 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Azizul Fikri
Nomor Induk Mahasiswa : 22290310005
Gelar Akademik : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
Judul : Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan
Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar
Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat
Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Tasriani, S.Ag, M.Ag
Penguji I/Ketua

Devi Megawati, SE.I., ME.Sy., Ph.D
Penguji II/Sekretaris

Dr. Muhammad Albahi, M.St.Ak.
Penguji III

Dr. Mahyarni, SE., MM.
Penguji IV

Dr. Nanda Suryadi, SE., ME
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

12/01/2026

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

PERSETUJUAN


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: ***"Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Platform Digital Baznas Kota Pekanbaru"*** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Azizul Fikri
NIM : 22290310005
Fakultas : Pascasarjana
Program Studi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan sidang Munaqosyah Tesis Pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

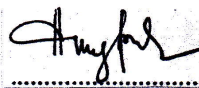
Pembimbing I

Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 197410062005011005


.....
Tgl. ²² Desember 2025

Pembimbing II

Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 197008261999032001


.....
Tgl. ²² Desember 2025

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Tasriani, S.Ag., M.Ag
NIP. 197002172007012029



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Zulkifli, M. Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

PERIHAL : Tesis Saudara
Azizul Fikri

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -

Pekanbaru

Assalamualaikum Warohmatullai Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Azizul Fikri
NIM : 22290310005
Progam Studi : S2 Ekonomi Syariah
Judul Tesis : **Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Platform Digital Baznas Kota Pekanbaru.**

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Warohmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, ~~12~~ Desember 2025
Pembimbing I (Utama),


Dr. Zulkifli M. Ag
NIP. 197410062005011005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Mahyarni, SE, MM
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

PERIHAL : Tesis Saudara
Azizul Fikri

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -

Pekanbaru

Assalamualaikum Warohmatullai Wabarokatuh


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Azizul Fikri
NIM	: 22290310005
Program Studi	: S2 Ekonomi Syariah
Judul Tesis	: Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Platform Digital Baznas Kota Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Warohmatullahi wabamkatuh.

Pekanbaru, 22 Desember 2025
Pembimbing II (Pendamping),


Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 197008261999032001



H:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azizul Fikri
 Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 31 Agustus 1998
 NIM : 22290310005
 Program Studi : S2 Ekonomi Syariah
 Fakultas/ Universitas : Pascasarjana/UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Judul Tesis : Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Platform Digital Baznas Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak cipta atas karya tulis adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Desember 2025



Azizul Fikri
NIM 22290310005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT Rabb bagi semesta alam yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Dan rasa syukur tidak henti-hentinya penulis persembahkan ke hadirat-Nya yang telah memberikan berbagai karunia, kenikmatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini, yang berjudul: **“Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru”** sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah pada Program Pascasarjana, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman keilmuan seperti sekarang ini. Mudah-mudahan kita termasuk umat yang mendapat Syafaat-Nya di Yaumul Akhir kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini banyak mendapat dukungan, bantuan, motivasi, saran, pikiran, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penyusunan tesis ini berjalan lancar. Oleh karena itu, dengan terselesaikannya tesis ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Orangtua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus selalu memberikan dukungan moril maupun materil yang takkan pernah terbayar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak selaku Rektor UIN Suska Riau dan seluruh jajaran Akademika UIN Suska Riau.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana dan Bapak Abdul Hadi, M.A., Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Tasriani, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi S2 Ekonomi Syariah dan Ibu Devi Megawati, SE.I., ME.Sy., Ph.D selaku Sekretaris Program Studi S2 Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu dosen dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berkontribusi besar terhadap perencanaan, perumusan, dan pelaksanaan program akademik secara apik sehingga perkuliahan menjadi bermutu, nyaman, dan penuh inspirasi.
5. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Mahyarni, SE, M.M selaku Pembimbing II yang dengan kesahajaan dan kemurahan hatinya telah mempermudah akses bimbingan dan saran konstruktif tanpa mendiskreditkan, dengan itu penulis merasa memiliki energi besar untuk menyelesaikan tesis ini, semoga Allah memuliakannya. Aamiin
6. Bapak H. Endar Muda, SH., MH selaku Pimpinan BAZNAS Kota Pekanbaru, beserta seluruh staff dan karyawan BAZNAS Kota Pekanbaru yang sudah banyak membantu penulis baik dalam hal data ataupun informasi yang dibutuhkan selama penelitian.
7. Teman Seperjuangan Seminar Proposal, Seminar Hasil, Ujian Tesis, dan Teman Ekonomi Syariah semester genap angkatan 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teman dan rekan kerja yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta semangat selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Kehadiran, diskusi, serta bantuan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadi bagian penting dalam menjaga motivasi dan kelancaran penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis juga mengapresiasi kebersamaan dan kerja sama yang terjalin dengan baik, yang tidak hanya memperkaya pengalaman akademik dan profesional, tetapi juga memberikan makna tersendiri dalam perjalanan penulis. Semoga segala kebaikan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik serta menjadi amal kebaikan bagi semua pihak.

9. Terakhir terimakasih untuk semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Kepada Allah SWT penulis berdo'a memohon ampun, semoga jerih payah, usaha dan perjuangan mendapat ridho-Nya dan dinilai menjadi amal ibadah di dunia menuju syurga-Nya kelak, *Amin Yarobbal 'Alamin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kurang baik dari segi isi maupun penulisannya, untuk itu sumbang kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dari pembaca yang budiman.

Pekanbaru, Desember 2025

Azizul Fikri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PENGUJI TESIS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	23
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	28
1. Teori Keputusan Membayar ZIS	28
2. Teori Zakat, Infaq, dan Sedekah	37
3. Teori Religiusitas	50
4. Teori Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi	58
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	61
C. Kerangka Berpikir	68
D. Hipotesis Penelitian.....	69
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	74
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi Dan Sampel	75
D. Variabel Penelitian dan Pengukuran Data.....	78
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	80
F. Teknik Analisa Data.....	82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	91
B. Karakteristik Responden	93
C. Penyajian Data	102
D. Pembahasan Hasil Penelitian	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	123
B. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	: Defenisi Operasional Variabel	70
Tabel III.3	: Bobot penilaian Skala Likert	72
Tabel IV. 1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	86
Tabel IV. 2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	87
Tabel IV. 3	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	88
Tabel IV. 4	: Jawaban Responden Terhadap Variabel Religiusitas.....	89
Tabel IV. 5	: Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan Pen	90
Tabel IV. 6	: Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Memb ...	91
Tabel IV. 7	: Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	92
Tabel IV. 8	: Uji Validitas Kemudahan Penggunaan TIF.....	93
Tabel IV. 9	: Uji Validitas Keputusan Membayar ZIS	94
Tabel IV. 10	: Uji Reliabilitas Religiusitas.....	95
Tabel IV. 11	: Uji Reliabilitas Kemudahan Kemudahan Penggunaan TIF ...	96
Tabel IV. 12	: Uji Reliabilitas Keputusan Membayar ZIS	96
Tabel IV. 13	: Uji Normalitas Uji Kolmogrov-Smirnov	98
Tabel IV. 14	: Uji Multikolonieritas	99
Tabel IV. 15	: Regresi Linear Berganda	102
Tabel IV. 16	: Uji Parsial (T).....	105
Tabel IV. 17	: Uji Simultan (F).....	107
Tabel IV. 18	: Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 : Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia	2
Gambar I.2 : Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Kelompok Generasi...	3
Gambar I.3 : Jumlah Penghimpunan ZIS BAZNAS Kota Pekanbaru	12
Gambar I.4 : Jumlah Muzakki BAZNAS Kota Pekanbaru	13
Gambar II.1 : Kerangka Berpikir	61
Gambar IV.1: Struktur Organisasi Baznas	83
Gambar IV.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	84
Gambar IV.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	85
Gambar IV.4: Uji P-P <i>Plot Of Regression</i>	98
Gambar IV.5: Uji Grafik Scatterplot	101

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*.

C. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-jibaali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

D. Vokal Rangkap

أو ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay* dan إي ditulis *iy*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Ta' Marbuthah

Ta' Marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyah, kecuali telah diserap kedalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

F. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, di tulis al, misalnya المسلم ditulis al-Muslim, الدار ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

G. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

ABSTRAK

Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal. Populasi penelitian adalah seluruh muzakki yang membayar ZIS melalui BAZNAS Kota Pekanbaru sebanyak 1.081 orang, dengan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert lima tingkat. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 27.00, yang didahului oleh uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZIS, yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5 persen. Kemudahan penggunaan teknologi informasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZIS. Secara simultan, religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar ZIS, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 89,9 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan muzakki dalam membayar ZIS merupakan hasil interaksi antara motivasi spiritual yang tercermin dalam religiusitas dan dukungan teknologi informasi yang memberikan kemudahan dalam proses pembayaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi BAZNAS dalam meningkatkan strategi penghimpunan ZIS melalui penguatan aspek religiusitas dan optimalisasi layanan digital.

Kata Kunci: Religiusitas, Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi, Keputusan Membayar ZIS, BAZNAS Kota Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

The Influence of Religiosity and Ease of Use of Information Technology on the Decision to Pay Zakat, Infaq, and Sedekah (ZIS) at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Pekanbaru City

This study aims to analyze the influence of religiosity and ease of use of information technology on the decision to pay zakat, infaq, and alms (ZIS) at the National Zakat Agency (BAZNAS) of Pekanbaru City. The study uses a quantitative approach with a causal method. The study population is all muzakki who pay ZIS through BAZNAS Pekanbaru City, totaling 1,081 people, with a sample of 100 respondents determined using a purposive sampling technique. Data collection was carried out through a questionnaire with a five-level Likert scale. Data analysis used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program version 27.00, which was preceded by validity, reliability, and classical assumption tests. The results of the study indicate that religiosity partially has a positive and significant effect on the decision to pay ZIS, as evidenced by the calculated t value being greater than the t table at a significance level of 5 percent. Ease of use of information technology is also proven to have a positive and significant effect on the decision to pay ZIS. Simultaneously, religiosity and ease of use of information technology significantly influenced the decision to pay ZIS, with a coefficient of determination of 89.9 percent, while the remainder was influenced by other variables outside the research model. These findings indicate that the decision to pay ZIS is the result of the interaction between spiritual motivation, reflected in religiosity, and information technology support that facilitates the payment process. This research is expected to provide consideration for BAZNAS (National Agency for Zakat and National Agency for Zakat Management) in improving its ZIS collection strategy by strengthening religiosity and optimizing digital services.

Keywords: *Religiosity, Ease of Use of Information Technology, Decision to Pay ZIS, BAZNAS Pekanbaru City*

© Hak cipta milik
Kementerian
Agama
Republik
Indonesia
Ditandatangani
oleh
Ketua
Majelis
Perwakilan
Dewan
Pertimbangan
Agama
Islam
di
Indonesia
pada
tanggal
15
Agustus
2015
di
Jakarta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAZNAS التدين، سهولة استخدام تكنولوجيا المعلومات، قرار دفع الزكاة والإنفاق والصدقة، الكلمات المفتاحية: مدينة بيكانبارو.

BAZNAS التدين، سهولة استخدام تكنولوجيا المعلومات، قرار دفع الزكاة والإنفاق والصدقة، الكلمات المفتاحية: مدينة بيكانبارو.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi modern saat ini telah membuka era baru dalam perkembangan budaya dan peradaban umat manusia, yang dikenal dengan era globalisasi.¹ Dimana pada era ini ditandai dengan munculnya berbagai teknologi digital yang dapat membuat semakin dekatnya jarak hubungan komunikasi antar bangsa dan budaya masyarakat yang berjauhan. Pada era ini juga dunia dibuat seperti menjadi suatu sistem yang tampak sebagai satu kesatuan serta saling memiliki ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Contohnya seperti negara yang sudah maju pun pasti akan memerlukan bantuan bangsa dan negara yang sedang dalam tahap berkembang, begitu pun sebaliknya.

Teknologi digital merupakan suatu proses peralihan sistem kerja dari pengoperasionalannya tidak lagi banyak menggunakan tenaga manusia tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem komputer.² Perkembangan teknologi digital telah menjadi fenomena global yang memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Transformasi digital tersebut ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan sistem dan layanan berbasis teknologi informasi yang mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kecepatan dalam

¹ Muhaimin, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 5.

² Aan Ansori, "Digitalisasi Ekonomi Syariah", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, 7 (1), Januari - Juni 2016, h. 2.

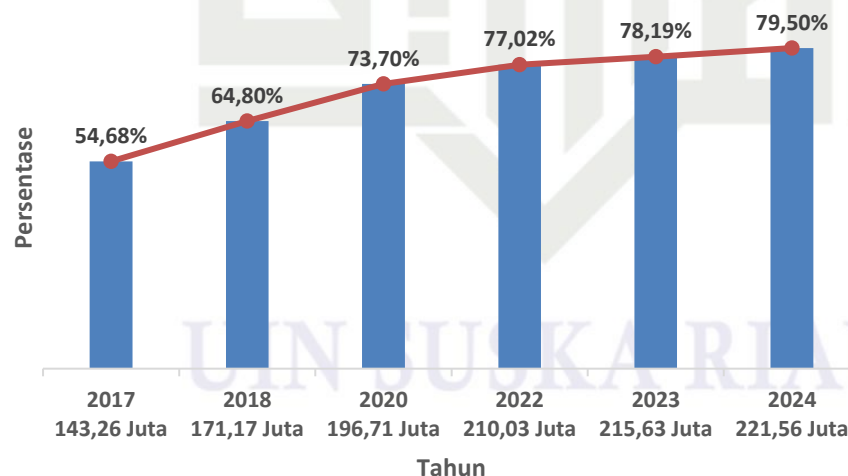
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai aktivitas. Pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini dapat kita lihat dengan munculnya berbagai alat komunikasi yang canggih dan modern, dimana seseorang dapat melakukan apa saja yang ia inginkan melalui alat komunikasi digital yang ia miliki mulai dari berbelanja online, pemesanan makanan online, pembayaran transaksi online, ojek online (ojol) dan semua kegiatan yang berbasis online lainnya, yang dapat diakses tanpa harus terbatas oleh ruang dan waktu. Ringkas kata kemajuan teknologi saat ini benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia.³

Di Indonesia sendiri perkembangan teknologi digital terbilang sangat pesat, hal ini bisa kita lihat dari laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), sebagai berikut :

Gambar I.1
Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia 2017 - 2024



(Sumber : Laporan APJII 2024)

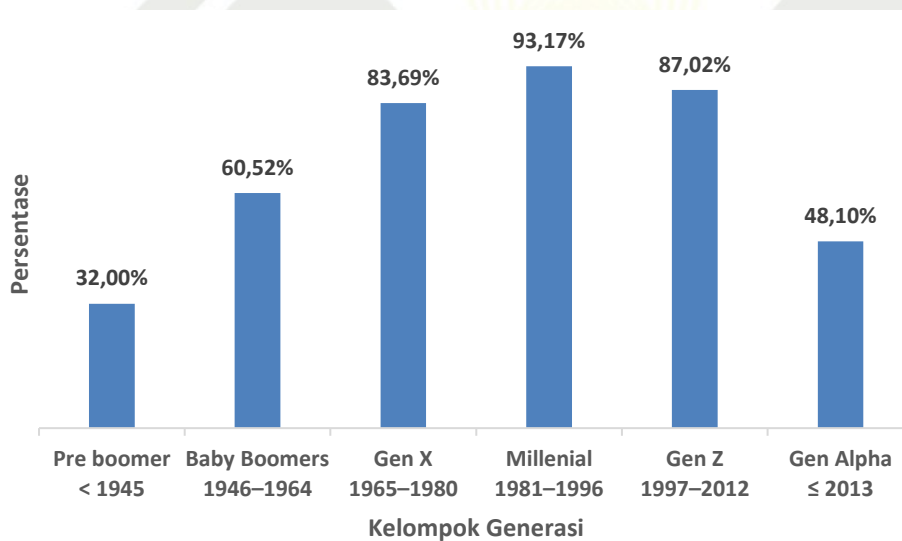
³ Afifatur Rohimah, "Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional," Jurnal ilmu komunikasi, Vol 6, 2018, h.94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data menunjukkan kenaikan penetrasi internet di Indonesia secara konsisten selama beberapa tahun terakhir, mencerminkan perkembangan teknologi digital yang semakin kuat di tengah masyarakat. Berdasarkan data survei APJII menyatakan bahwa jumlah penduduk terkoneksi internet awal tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Angka itu setara 79,5 persen. Artinya, rasio penduduk yang terkoneksi internet sudah mencapai 79,5% dari total populasi nasional. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, ada peningkatan 1,4%.

Gambar I.2
Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia
Berdasarkan Kelompok Generasi Tahun 2024



(Sumber : Laporan APJII 2024)

Berdasarkan gambar I.2 terlihat bahwa generasi milenial dan generasi Z memiliki tingkat penetrasi internet tertinggi, masing-masing sebesar 93,17% dan 87,02%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kelompok usia produktif memiliki tingkat adopsi teknologi digital yang sangat tinggi. Sebaliknya, kelompok Baby Boomers dan Pre-Boomer menunjukkan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penetrasi dan kontribusi internet yang relatif rendah, mencerminkan adanya kesenjangan digital antar generasi. Temuan ini menegaskan bahwa kemudahan akses dan penggunaan teknologi informasi memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku masyarakat, khususnya generasi produktif, dalam memanfaatkan layanan berbasis digital.⁴

Teknologi digital merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara daring, melakukan transaksi, serta mengakses berbagai layanan berbasis internet. Perkembangan ini ditandai dengan hadirnya berbagai platform digital berskala global seperti Facebook, Google, dan Amazon, yang memiliki pengaruh signifikan di berbagai negara. Platform-platform tersebut telah membentuk pasar baru di berbagai sektor, antara lain *e-commerce*, periklanan digital, serta jejaring sosial. Selain itu, terdapat pula platform digital yang berfokus pada sektor industri tertentu, seperti Uber dan Grab pada layanan transportasi, serta Netflix dalam penyediaan konten hiburan digital.

Di Indonesia, perkembangan teknologi digital juga ditandai dengan kemunculan berbagai platform digital nasional yang memiliki tingkat popularitas tinggi di kalangan pengguna internet, seperti Gojek, Tokopedia, Bukalapak, dan Traveloka. Platform-platform tersebut menyediakan beragam layanan, mulai dari transportasi daring, perdagangan elektronik, pemesanan tiket perjalanan, hingga layanan pengiriman barang, yang secara tidak

⁴ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), *Laporan Survei Internet Indonesia 2023–2024*, (Jakarta: APJII, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁵

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, kemudahan penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan tingkat pemanfaatannya oleh masyarakat. Teknologi yang mudah dipahami dan dioperasikan cenderung lebih diterima serta digunakan dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam transaksi keuangan. Dalam konteks filantropi Islam, kemudahan penggunaan teknologi informasi mendorong masyarakat untuk memanfaatkan layanan digital dalam menunaikan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara lebih praktis dan efisien.

Pemanfaatan layanan digital tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat karena memungkinkan pembayaran ZIS dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke kantor, serta meminimalkan risiko kejahatan seperti pencurian, penipuan uang palsu, dan risiko transaksi tunai lainnya melalui penerapan sistem pembayaran non-tunai. Perkembangan ini juga sejalan dengan karakteristik generasi milenial yang kehidupannya tidak terlepas dari penggunaan teknologi digital. Generasi milenial memiliki potensi besar sebagai muzakki karena berada pada usia produktif dan memiliki tingkat literasi teknologi yang tinggi, sehingga cenderung lebih menyukai transaksi digital atau daring dalam berbagai aktivitas keuangan.

Kecenderungan masyarakat, khususnya generasi milenial, yang semakin terbiasa melakukan transaksi secara digital telah dimanfaatkan oleh

⁵ Nugroho, Riant, dan Nurkhin Ahmad. "Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 34, no. 2 (2019): 125–137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai peluang strategis dalam meningkatkan penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). BAZNAS telah mengembangkan strategi pemanfaatan platform media digital sebagai instrumen pembayaran zakat sejak tahun 2016. Upaya digitalisasi pengumpulan zakat dilakukan melalui berbagai kanal digital, seperti media sosial, platform *e-commerce*, aplikasi percakapan, pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), serta kanal keuangan digital (*fintech*).

Implementasi strategi digitalisasi ini menunjukkan hasil yang progresif, ditandai dengan peningkatan kontribusi kanal digital terhadap total penerimaan zakat. Pada tahap awal implementasi, kontribusi pembayaran zakat melalui kanal digital tercatat sekitar 1 persen dari total penerimaan. Angka tersebut meningkat menjadi sekitar 14 persen pada tahun 2019 dan terus mengalami pertumbuhan hingga mencapai sekitar 20 persen pada periode berikutnya. Tren ini menunjukkan adanya pergeseran perilaku muzaki dalam menyalurkan zakat dari metode konvensional menuju metode digital.

Peningkatan pemanfaatan platform digital dalam penghimpunan ZIS juga tercermin dari capaian kinerja BAZNAS pada tahun 2019. Pada tahun tersebut, BAZNAS mencatat sebanyak 42.030 muzaki yang menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah melalui platform digital dengan total 75.471 transaksi. Dari transaksi digital tersebut, BAZNAS berhasil menghimpun dana sekitar Rp41 miliar, yang bahkan melampaui target penghimpunan digital sebesar Rp40 miliar. Capaian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi digital tidak hanya meningkatkan kemudahan transaksi, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap optimalisasi penghimpunan dana ZIS.⁶

Islam adalah ajaran yang sempurna mengatur semua sisi kehidupan. Islam merupakan jalan tengah dalam segala hal dan tidak membedakan sesuatu yang bersifat duniawi dan ukhrawi. Zakat merupakan kewajiban bagi umat islam, zakat difardhukan di Madinah pada bulan syawal tahun kedua hijriah setelah kefardhuan bulan Ramadhan dan zakat fitrah. Dalam Al-Qur'an terdapat dua puluh tujuh ayat tentang kewajiban shalat dengan kewajiban zakat yang saling beriringan.

Zakat secara bahasa berarti *al- barakatu* (keberkahan). Secara istilah, zakat ialah bagian harta tertentu yang harus dikeluarkan oleh orang tertentu (muzakki) kepada kalangan tertentu (asnaf delapan) pada periode tertentu (haul zakat) dan dengan takaran tertentu (nisab). Zakat mempunyai kedudukan yang signifikan dalam menanggulangi bermacam perkara ekonomi.⁷ Zakat merupakan bagian penting dalam kehidupan umat Islam karena merupakan rukun Islam yang ketiga. Zakat sebagai rukun islam digambarkan oleh al-Qur'an secara sejajar dengan ibadah sholat.

Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *“Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”*⁸

⁶ BAZNAS Ajak Masyarakat Zakat Digital. https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Ajak_Masyarakat_Zakat_Digital/531. Diakses pada 21 Desember 2023

⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 9.

⁸ Al-quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam tidak hanya mewajibkan zakat, melainkan juga menganjurkan infak, dan sedekah. Infak berasal dari kata *anfaqa - yunfiqu*, maksudnya membelanjakan ataupun membiayai. Wahbah Az - Zuhaili menjelaskan dalam kitab *Fiqh Islam Wa Adilatuhu*, infak merupakan menghasilkan harta untuk seluruh tujuan yang jadi kebutuhan keluarga ataupun warga dalam bermacam kemaslahatan serta kepentingan. Infak ini berbeda dengan zakat sebab infak tidak memakai nisab. Infak tidak wajib diberikan kepada mustahik tertentu melainkan kepada siapa saja.⁹ Dengan demikian, infak ialah harta yang dikeluarkan oleh seorang secara suka rela baik buat kepentingan universal ataupun kepada teman terdekat, orang tua, serta kerabat yang lain.

Dalam syariat Islam orang yang berinfaq hendak mendapatkan pahala ataupun keuntungan yang berlipat ganda baik di dunia ataupun akhirat.¹⁰ Sebagaimana dalam firman Allah SWT Surah Al Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ بَثَّتْ سَبْعَ سَبَائِلَ فِي كُلِّ سُنٍّ بُلَّةٍ مَائَةٍ
حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui”¹¹

Ada pula sedekah ialah pemberian sesuatu kepada orang yang memerlukan dengan tujuan sekedar mengharapkan ridho dari Allah SWT.

⁹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adilatuhu*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Jakarta: Gema Insani, 2011), h. 56.

¹⁰ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, shadaqah, wakaf dan Pajak*, Yogyakarta: Kalimedia, 2020), h. 21.

¹¹ Al-quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedekah mempunyai arti yang lebih luas dari zakat serta infak. Sedekah tidak terbatas cuma pada pemberian yang berbentuk materi, namun dapat juga berbentuk non materi. Sedekah yang berbentuk materi merupakan pemberian uang ataupun sejenisnya. Sebaliknya, non materi bisa berbentuk jasa semacam menghilangkan batu / paku di jalan, bahkan senyum dengan ikhlas itu dihitung sedekah.¹²

Zakat, infak, dan sedekah adalah salah satu ibadah yang memiliki posisi yang sangat strategis dan menentukan, baik dari sisi ubudiyah maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan ekonomi umat. Selain sebagai ibadah, ZIS juga memiliki keterkaitan signifikan dengan dimensi sosial keummatan, karena secara substansif, pendayagunaan zakat secara material dan fungsional memiliki partisipasi aktif dalam memecahkan permasalahan keumatan seperti peningkatan kualitas hidup kaum dhuafa, peningkatan sumber daya manusia dan pemberdayaan ekonomi. Dalam hitungan makro, zakat dapat di maksimalkan sebagai institusi distribusi pendapatan di dalam konsepsi ekonomi Islam.

Di Indonesia, zakat tidak hanya diatur oleh agama, tetapi juga sudah diatur dalam hukum negara. Indonesia memiliki Undang-undang No. 23 Tahun 2011 kemudian berlanjut diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpes) No. 3 Tahun 2014 yang isinya untuk mengatur tentang optimalisasi pengumpulan zakat di lingkungan kementrian/lembaga, sekretariat jendral lembaga negara, sekretariat jendral komisi negara, pemerintah daerah, badan usaha milik

¹² Zulkifli, *Panduan*, h.22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara, dan badan usaha milik daerah melalui Badan Amil Zakat Nasional yang bertugas mengelola dan menyalurkan zakat dari masyarakat.¹³

Zakat memiliki potensi yang sangat besar sebagai instrumen ekonomi dan sosial dalam upaya menanggulangi berbagai permasalahan kesejahteraan umat Islam. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional, potensi zakat nasional pada tahun 2023 diperkirakan mencapai Rp327 triliun. Namun demikian, realisasi penghimpunan dana zakat yang berhasil dikumpulkan masih relatif rendah, yakni sekitar Rp4 triliun. Selain itu, tercatat terdapat sekitar 10,7 juta mustahik di Indonesia yang menunjukkan besarnya kebutuhan terhadap pendayagunaan dana zakat. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan yang cukup besar antara potensi dan realisasi penghimpunan zakat, sehingga mencerminkan bahwa pengelolaan zakat di Indonesia belum optimal.¹⁴

Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau, Masriadi Hasan menyampaikan bahwa mulai Januari – September 2023 pihaknya telah mengumpulkan zakat lebih kurang Rp 40,5 Miliar yang berasal dari zakat karyawan perusahaan, PNS di lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau dan zakat perseorangan. Menurutnya hal tersebut merupakan prestasi yang sangat luar biasa, namun prestasi tersebut merupakan wujud dari kerjasama dan dorongan pemerintah daerah yang konsisten dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat. Sebagai mana diketahui bahwa

¹³ Komite Nasional Keuangan Syariah. *Insight Buletin Ekonomi Syariah: Pemerataan Zakat Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta: KNKS, 2019), h. 2.

¹⁴ Ditzawa, Potensi Mencapai 327 T, Ini Tiga Fokus Kemenag Dalam Pengembangan Zakat. dikutip dari <https://kemenag.go.id/nasional/potensi-mencapai-327-t-ini-tiga-fokus-kemenag-dalam-pengembangan-zakat-lobjf>, Diakses pada 21 Desember 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gubernur Riau telah mengeluarkan surat edaran yang isinya setiap ASN yang beragama Islam ditetapkan sebagai Muzakki oleh BAZNAS Provinsi Riau, dikenakan zakat profesi sebesar 2,5% atas penghasilan gaji dan tunjangan setiap bulan melalui pemotongan otomatis (*payroll system*).

BAZNAS Provinsi Riau merupakan salah satu lembaga pengelola zakat yang menunjukkan kinerja penghimpunan zakat terbaik dibandingkan dengan sejumlah provinsi lain di Indonesia. Kinerja tersebut bahkan menjadikan pengelolaan zakat di Provinsi Riau sebagai percontohan bagi daerah lain. Berdasarkan laporan resmi BAZNAS Provinsi Riau, lembaga ini menunjukkan tingkat optimisme yang tinggi dengan menargetkan penghimpunan dana zakat hingga mencapai Rp53 miliar pada akhir tahun 2023, seiring dengan peningkatan efektivitas sistem penghimpunan dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat.¹⁵

Salah satu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tingkat kabupaten/kota yang berada di Provinsi Riau adalah BAZNAS Kota Pekanbaru. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, jumlah penduduk Kota Pekanbaru tercatat sebanyak 1.123.348 jiwa, dengan komposisi penduduk beragama Islam mencapai lebih dari 83 persen atau sekitar 936.018 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kota Pekanbaru beragama Islam, sehingga secara demografis Kota Pekanbaru memiliki potensi zakat yang sangat besar.¹⁶

¹⁵ Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau. *Laporan Penghimpunan Zakat Provinsi Riau Tahun 2023*. Pekanbaru: BAZNAS Provinsi Riau, 2024.

¹⁶ Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. *Kota Pekanbaru dalam Angka 2023*. Pekanbaru: BPS Kota Pekanbaru, 2024.

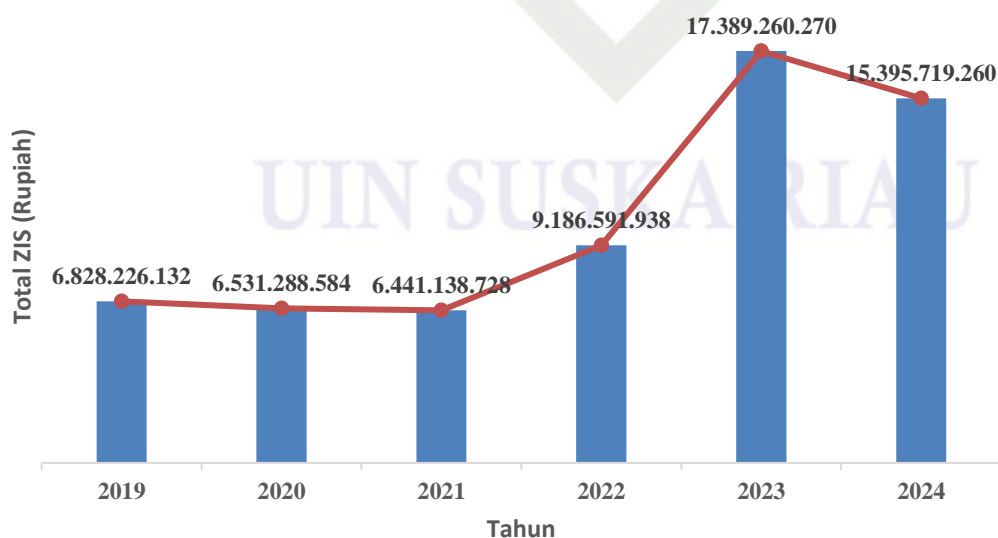
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, meskipun potensi zakat di Kota Pekanbaru tergolong tinggi, realisasi penghimpunan zakat belum sepenuhnya mencerminkan potensi tersebut. Berdasarkan data penghimpunan dana zakat BAZNAS Kota Pekanbaru, jumlah dana zakat yang terhimpun selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Akan tetapi, masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara potensi penerimaan dana zakat dengan realisasi penghimpunan dana zakat yang berhasil dicapai. Kondisi ini mengindikasikan perlunya upaya strategis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, salah satunya melalui penguatan aspek religiusitas serta peningkatan kemudahan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembayaran zakat.

Kenaikan zakat yang sudah terhimpun dan kenaikan jumlah muzaki yang membayarkan zakatnya pada BAZNAS Kota Pekanbaru dapat dilihat pada gambar I.3 dan I.4 sebagai berikut:

Gambar I.3
Penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)
BAZNAS Pekanbaru Periode 2019 - 2024

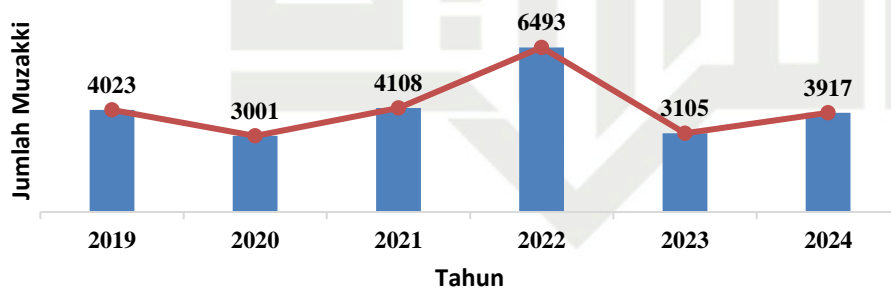


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar I.3, terlihat bahwa pada periode 2019–2021 jumlah penghimpunan relatif stabil pada kisaran Rp6,4 – 6,8 miliar, kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022 menjadi sekitar Rp9,19 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh perubahan mekanisme pemotongan zakat penghasilan Aparatur Sipil Negara (ASN), yang sebelumnya dilakukan melalui bendahara gaji dan mulai Maret 2022 dialihkan menjadi pemotongan langsung oleh pihak perbankan (*payroll system*), yaitu Bank Riau Kepri (BRK), serta langsung ditransfer ke rekening Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dikelola pada bank yang sama. Mekanisme ini meningkatkan efektivitas, transparansi, dan kepatuhan pembayaran zakat, sehingga berdampak pada optimalisasi penghimpunan ZIS pada tahun 2022 dan menjadi awal tren peningkatan pada tahun-tahun berikutnya.¹⁷

Gambar I.4
Jumlah Muzakki BAZNAS Pekanbaru Periode 2019 - 2024



(Sumber : Baznas Kota Pekanbaru 2025)

Berdasarkan jumlah muzakki BAZNAS Kota Pekanbaru, dapat diketahui bahwa jumlah muzakki pada periode 2019 - 2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada awal periode, jumlah muzakki

¹⁷ Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, *Laporan Penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah Tahun 2019–2024* (Pekanbaru: BAZNAS Kota Pekanbaru, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kondisi yang relatif stabil, kemudian mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2022. Peningkatan jumlah muzakki tersebut menjadi titik tertinggi dalam periode pengamatan, sebelum kembali mengalami penurunan pada tahun 2023. Peningkatan jumlah muzakki yang terjadi pada tahun 2022 tidak terlepas dari adanya perubahan mekanisme pemotongan zakat penghasilan Aparatur Sipil Negara (ASN). Sebelumnya, pemotongan zakat dilakukan melalui bendahara gaji pada masing-masing instansi. Namun, sejak Maret 2022 mekanisme tersebut dialihkan menjadi pemotongan langsung oleh pihak perbankan melalui sistem *payroll*, dalam hal ini oleh Bank Riau Kepri. Dana zakat yang dipotong secara otomatis tersebut kemudian langsung ditransfer ke rekening BAZNAS yang dikelola pada bank yang sama. Perubahan mekanisme ini dinilai mampu meningkatkan efektivitas, transparansi, serta kepatuhan ASN dalam membayar zakat, sehingga berdampak positif terhadap optimalisasi penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada tahun 2022 dan menjadi awal terbentuknya tren peningkatan penghimpunan pada tahun-tahun berikutnya. Sementara itu, penurunan jumlah muzakki yang tercatat pada tahun 2023 tidak sepenuhnya mencerminkan penurunan tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar zakat. Penurunan tersebut lebih disebabkan oleh perubahan kebijakan klasifikasi data muzakki, khususnya muzakki yang berasal dari ASN. Pada tahun 2023, muzakki ASN tidak lagi dicatat sebagai muzakki individu, melainkan digabungkan ke dalam kategori muzakki UPZ dinas. Perubahan pengelompokan data ini berdampak pada berkurangnya jumlah muzakki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang tercatat secara statistik, meskipun secara substansial penghimpunan ZIS tetap berjalan dan tidak mengalami penurunan yang signifikan. Dengan demikian, fluktuasi jumlah muzakki yang terjadi, khususnya peningkatan pada tahun 2022 dan penurunan pada tahun 2023, lebih dipengaruhi oleh faktor kebijakan dan mekanisme sistem penghimpunan zakat, bukan semata-mata oleh perubahan perilaku masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi melalui sistem pemotongan otomatis (*payroll system*) memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan zakat.¹⁸

Peningkatan penghimpunan dana zakat serta bertambahnya jumlah muzakki berkaitan dengan semakin membaiknya keputusan masyarakat untuk menunaikan zakat melalui lembaga pengelola zakat. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap peran lembaga zakat dalam mengelola dana zakat secara profesional. Namun demikian, masih terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara potensi penerimaan dana zakat dan realisasi penghimpunannya. Kesenjangan tersebut disebabkan oleh kecenderungan sebagian masyarakat di Indonesia yang lebih memilih menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik dibandingkan melalui Badan Amil Zakat Nasional, serta masih terbatasnya jumlah wajib zakat yang menunaikan kewajiban zakat secara teratur dan melalui lembaga pengelola zakat, dibandingkan dengan wajib zakat yang belum memiliki

¹⁸ Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, *Laporan Muzakki Tahun 2024* (Pekanbaru: BAZNAS Kota Pekanbaru, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepedulian yang memadai terhadap kewajiban zakat yang melekat pada harta yang dimilikinya.¹⁹

Pemanfaatan platform digital dalam penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) merupakan salah satu inovasi strategis yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional, termasuk oleh BAZNAS Kota Pekanbaru. Melalui pemanfaatan platform digital tersebut, masyarakat memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan pembayaran ZIS secara lebih cepat, praktis, dan transparan, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Penerapan digitalisasi dalam pengelolaan zakat ini diharapkan mampu meningkatkan minat serta memperkuat keputusan masyarakat untuk menunaikan ZIS secara resmi melalui lembaga pengelola zakat yang berwenang.

Meskipun demikian, keberhasilan pemanfaatan platform digital dalam penghimpunan ZIS tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal individu. Salah satu faktor penting tersebut adalah religiusitas. Religiusitas merupakan salah satu konsep penting dalam kajian perilaku ekonomi Islam karena berkaitan langsung dengan tingkat keyakinan, pemahaman, serta pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas dapat dipahami sebagai internalisasi nilai-nilai agama yang tercermin dalam sikap dan perilaku individu, termasuk dalam menjalankan kewajiban keagamaan dan aktivitas sosial-ekonomi. Dalam perspektif Islam, religiusitas tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga mencakup komitmen moral dan tanggung jawab sosial yang

¹⁹ Clarashinta Canggih, Khusnul Fikriyah, dan Ach. Yasin, "Potensi dan Realisasi Dana Zakat Indonesia," *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2017): h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong individu untuk menunaikan kewajiban zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT serta kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa religiusitas memiliki peran signifikan dalam memengaruhi perilaku individu dalam konteks zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Tasriani, Wahyuni, dan Septianingsih (2024) menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja amil zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin kuat komitmen dan tanggung jawab moral yang dimiliki dalam menjalankan amanah keagamaan, termasuk dalam pengelolaan dan pelaksanaan zakat. Secara tidak langsung, hasil tersebut menunjukkan bahwa religiusitas juga berpotensi memengaruhi keputusan individu dalam menunaikan kewajiban zakat, infaq, dan sedekah.²⁰

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nanda Suryadi dan Rimet (2023) menunjukkan bahwa tingkat keimanan atau religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa religiusitas berfungsi sebagai dorongan internal yang mendorong individu untuk menunaikan kewajiban zakat bukan semata-mata karena faktor ekonomi, tetapi juga karena kesadaran spiritual dan tanggung jawab keagamaan. Dengan demikian, religiusitas dapat

²⁰ Tasriani, T., Sri Wahyuni, & Rika Septianingsih. (2024). *Pengaruh religiusitas dan kepuasan kerja terhadap kinerja amil zakat BAZNAS Provinsi Riau*. Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan (2), 2024. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipandang sebagai determinan utama dalam membentuk keputusan membayar zakat.²¹

Tingkat religiusitas individu dimaknai sebagai derajat penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, Salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap rendahnya penghimpunan dana zakat adalah kondisi religiusitas individu. Individu yang memiliki pemahaman terhadap kewajiban zakat namun belum menunaikannya secara konsisten dapat diindikasikan memiliki tingkat internalisasi nilai-nilai keagamaan yang belum optimal. Dalam studi Hasibuan et al memaparkan bahwa secara positif dan signifikan keputusan muzakki mendapat pengaruh dari religiusitas.²² Akan tetapi, berlainan dengan studi yang dijalankan oleh Afif dan Eko yang memaparkan bahwa religiusitas tinggi tidak selalu berimplikasi langsung pada keputusan muzakki membayar zakat secara formal melalui lembaga.²³

Religiusitas mendorong seseorang untuk berperilaku dalam segala aktivitasnya. Religiusitas juga bisa mempengaruhi pemahaman dan perilaku seorang muslim untuk membayar zakat. Kepatuhan untuk memenuhi kewajiban berzakat merefleksikan keimanan yang terdapat dalam dirinya karena upaya untuk memenuhi seruan perintah agama sangat ditentukan oleh keyakinan seseorang kepada ajaran agamanya. Pada awalnya agama dan

²¹ Nanda Suryadi, dan Rimet. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan, dan Kepercayaan terhadap Motivasi Petani Sawit dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 2023 (1): 1–15.

²² Hasibuan, S. M., Soemitra, A., & Juliati, Y. S. "Analisis keputusan muzakki melaksanakan pembayaran zakat di badan amil zakat nasional kabupaten di sumatera utara". *El-Buhuth*, 3 (2021), 153–167.

²³ Afif Arrosyid dan Eko Priyoadmiko, "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dengan Religiusitas dan Niat sebagai Variabel Moderasi terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat," *Quranomic: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2022): 25–37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia ekonomi dianggap tidak sesuai, namun saat ini agama sudah memasuki aspek kehidupan sosial terutama dalam kaitannya dengan perilaku konsumen.²⁴ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris, Kamil & Bidin, Zainol & Saad, Ram Al Jaffri tentang *Islamic Religiosity Measurement and Its Relationship with Business Income Zakat Compliance Behavior* dalam kajian mereka menemukan bahwa religiusitas merupakan faktor penentu bagi kepatuhan muzakki membayar zakat. Menurut penelitian tersebut dalam perspektif kepatuhan membayar zakat, tingkat religiusitas tidak dapat diabaikan karena orang yang memiliki religiusitas tinggi akan lebih patuh dalam membayar zakat dibandingkan dengan orang yang tidak terlalu religius. Religiusitas dapat mempengaruhi seseorang untuk berbuat baik²⁵. Religiusitas disini berasal dari keyakinan, pengalaman atau praktik, penghayatan, pengetahuan, dan konsekuensi untuk mendorong masyarakat melakukan perilaku.

Di sisi lain, kemudahan penggunaan teknologi informasi juga menjadi faktor krusial dalam mendorong adopsi platform digital ZIS. Berdasarkan konsep Technology Acceptance Model (TAM), kemudahan penggunaan (perceived ease of use) berpengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan suatu sistem teknologi. Apabila platform digital BAZNAS dianggap mudah dipahami, mudah dioperasikan, dan tidak menyulitkan pengguna, maka

²⁴ Anton Priyo Nugroho, Anas Hidayat dan H. Kusuma, "The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on the Saving Behavior of the Islamic Banks", *Journal Banks and Bank System* 12, no. 3, (2017): h. 35-47.

²⁵ Md Idris, Kamil, Zainol Bidin, and Ram Al Jaffri Saad. "Islamic religiosity measurement and its relationship with business income zakat compliance behavior." *Jurnal Pengurusan* 34, (2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat akan lebih cenderung menggunakan platform tersebut sebagai sarana pembayaran ZIS. Sebaliknya, jika sistem dirasa rumit atau kurang user-friendly, maka dapat menurunkan minat dan keputusan masyarakat dalam menggunakannya.

Keputusan membayar zakat adalah kesediaan berzakat dengan menuntut adanya kesadaran. Dengan demikian, berzakat merupakan sebuah keharusan bagi orang Islam yang diwujudkan melalui upaya memperhatikan hak fakir miskin dan para mustahik (orang yang berhak mendapatkan zakat).

Kota Pekanbaru sebagai salah satu kota besar di Provinsi Riau memiliki potensi zakat yang cukup besar, didukung oleh pertumbuhan ekonomi, tingkat literasi digital masyarakat, serta peran aktif BAZNAS Kota Pekanbaru dalam melakukan inovasi layanan berbasis teknologi. Namun, masih ditemukan fenomena bahwa sebagian masyarakat lebih memilih menyalurkan ZIS secara langsung atau melalui jalur informal dibandingkan melalui platform digital BAZNAS. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam membayar ZIS melalui platform digital.

Jumlah potensi zakat yang ada pada setiap tahun mengalami kenaikan. Namun realisasi penerimaan zakat masih minim, yang seharusnya dapat dioptimalkan dengan baik sehingga yang diperlukan saat ini ialah mengembangkan inovasi dan digitalisasi zakat, agar mempermudah muzakki dalam menunaikan kewajibannya. Hal ini juga sejalan dengan peningkatan religiusitas zakat bagi masyarakat dan generasi millennial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru sudah banyak bekerjasama dengan berbagai perbankan di Indonesia. Untuk lebih memudahkan muzakki dalam menyalurkan zakatnya, Antara lain seperti Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Central Asia (BCA), Bank Sumut Syariah, Bank Sumut Konvensional, Bank Muamalat, dan Bank Mega. Sehingga memudahkan para muzaki dalam pembayaran zakat melalui digital, selain itu para muzakki juga dapat membayarkan secara langsung dengan menggunakan sebuah program pembayaran zakat digital dalam bentuk website, barcode dan berbagai aplikasi seperti Gopay, OVO, Shopee Pay, Dana, LinkAja, Go Mobile, dan Sakuku.²⁶

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengujian seberapa berpengaruh dan bagaimana signifikannya variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependennya sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru”**.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya *research gap* antara perkembangan teknologi digital dalam penghimpunan zakat dengan perilaku aktual masyarakat dalam membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui lembaga resmi. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

²⁶ BAZNAS Kota Pekanbaru, Diakses dari “<https://Kotapekanbaru.BAZNAS.Go.Id/>,” pada Januari 2024 pukul 19.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digitalisasi zakat berpotensi meningkatkan efisiensi dan kemudahan pembayaran ZIS. Namun, secara empiris, peningkatan fasilitas teknologi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan keputusan masyarakat untuk membayar ZIS melalui platform digital lembaga zakat.

Selain itu, kajian terdahulu umumnya menempatkan faktor teknologi sebagai determinan utama keputusan pembayaran zakat, seperti kemudahan sistem dan akses digital. Di sisi lain, penelitian yang mengintegrasikan faktor internal individu, khususnya religiusitas, masih menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian penelitian menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat, sementara penelitian lainnya menemukan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi tidak secara otomatis mendorong individu untuk membayar zakat melalui lembaga resmi atau platform digital. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya *inkonsistensi hasil penelitian* yang belum terjawab secara komprehensif.

Lebih lanjut, sebagian besar penelitian terdahulu masih memisahkan kajian antara aspek religiusitas dan aspek kemudahan penggunaan teknologi informasi, sehingga belum memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana kedua variabel tersebut bekerja secara simultan dalam memengaruhi keputusan membayar ZIS di era digital. Padahal, pembayaran zakat melalui platform digital merupakan bentuk perilaku ibadah yang bersifat unik karena berada pada irisan antara kewajiban religius dan adopsi teknologi.

Kota Pekanbaru sebagai wilayah penelitian memiliki karakteristik masyarakat yang religius dan tingkat literasi digital yang relatif tinggi, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah didukung oleh pengembangan layanan digital oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Namun demikian, realisasi penghimpunan ZIS melalui platform digital masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya *kesenjangan kontekstual* antara potensi wilayah, ketersediaan teknologi, dan keputusan aktual masyarakat dalam membayar ZIS.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji secara empiris pengaruh religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keputusan membayar ZIS melalui platform digital BAZNAS Kota Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya kajian ekonomi syariah berbasis digital serta memberikan rekomendasi praktis bagi optimalisasi strategi penghimpunan zakat di era digital.

B. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Terdapat kesenjangan antara potensi ZIS dan realisasi penghimpunan dana, yang mengindikasikan bahwa keputusan masyarakat dalam membayar ZIS melalui BAZNAS belum maksimal
- b. Sebagian masyarakat masih memilih menyalurkan ZIS secara langsung kepada mustahik, sehingga peran BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat belum dimanfaatkan secara optimal.
- c. Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan pembayaran ZIS telah mengalami perkembangan, namun belum sepenuhnya mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong peningkatan keputusan masyarakat untuk membayar ZIS melalui BAZNAS.

- d. Kemudahan penggunaan teknologi informasi yang dirasakan oleh masyarakat masih bervariasi, sehingga berpotensi memengaruhi keputusan dalam menggunakan layanan pembayaran ZIS berbasis digital.
- e. Tingkat religiusitas masyarakat yang beragam menyebabkan perbedaan dalam kesadaran, kepatuhan, dan keputusan membayar ZIS melalui lembaga resmi seperti BAZNAS.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dibatasi pada keputusan masyarakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru, dan tidak mencakup pembayaran ZIS melalui lembaga zakat lainnya.
- b. Subjek penelitian dibatasi pada muzakki yang pernah membayar ZIS melalui BAZNAS Kota Pekanbaru, melalui layanan digital.
- c. Variabel independen dalam penelitian ini dibatasi pada religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi, sedangkan variabel dependen adalah keputusan membayar ZIS.
- d. Penelitian ini hanya meninjau kemudahan penggunaan teknologi informasi dalam konteks layanan pembayaran ZIS, dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas aspek teknis sistem, keamanan jaringan, atau kualitas layanan secara keseluruhan.

- e. Aspek religiusitas dalam penelitian ini dibatasi pada dimensi keyakinan, praktik, dan penghayatan, sesuai dengan indikator yang diukur melalui kuesioner penelitian.
- f. Penelitian ini dibatasi pada pendekatan kuantitatif dengan metode survei, menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.
- g. Waktu penelitian dibatasi pada periode pengumpulan data yang dilakukan pada tahun penelitian, sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi pada periode tersebut.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru ?
- b. Apakah kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru ?
- c. Apakah religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu ekonomi Islam, khususnya yang berkaitan dengan perilaku muzaki dalam pengambilan keputusan membayar ZIS. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya literatur empiris mengenai pengaruh religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap keputusan membayar ZIS, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji perilaku pembayaran zakat, infaq, dan sedekah.
- b) Bagi Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian ilmu ekonomi Islam, khususnya yang berkaitan dengan perilaku pengambilan keputusan masyarakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah.
- c) Bagi BAZNAS Kota Pekanbaru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi BAZNAS Kota Pekanbaru dalam merumuskan strategi peningkatan penghimpunan ZIS, khususnya melalui penguatan aspek religiusitas dan peningkatan kemudahan penggunaan teknologi informasi dalam layanan pembayaran ZIS.
- d) Bagi Masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembayaran ZIS yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Keputusan Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

a. Pengertian Keputusan

Keputusan ialah sebuah hasil dari proses memilih pilihan terbaik dari beberapa alternatif yang sudah tersedia. Dalam proses pengambilan keputusan kita berusaha untuk mencurahkan segala pemikiran dan melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mendapatkan pilihan yang terbaik. Kegiatan yang diperlukan adalah mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dan menentukan metode pengambilan keputusan yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan.²⁶

Setiadi dalam bukunya, keputusan merupakan proses memilih atau membentuk preferensi terhadap merek-merek yang terdapat pada perangkat pilihan.²⁷ Sedangkan menurut Schiffman dan Kanuk dikutip oleh Sangadji dan Sopiah, bahwa keputusan adalah sebuah pilihan dari suatu tindakan yang berasal dari dua pilihan atau lebih.²⁸ Menurut Sudaryono mendefinisikan keputusan sebagai suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain, orang yang

²⁶ Diana, *Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 2018).

²⁷ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran, Pertama* (Jakarta Timur: Prenada Medi, 2020).

²⁸ Sangadji Etta Mamang and Sopiah, *Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang tersedia. Bila seseorang dihadapkan pada dua pilihan, yaitu membeli dan tidak membeli, dan kemudian dia memilih, maka dia ada dalam posisi membuat suatu keputusan.²⁹

Menurut J. Setiadi Nugroho pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini ialah suatu pilihan (*choice*), yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku.³⁰

Berdasarkan beberapa definisi sebelumnya, dapat dirangkum bahwa pengambilan keputusan adalah proses untuk menyelesaikan masalah dengan memilih satu opsi dari berbagai alternatif yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi ini mencakup elemen-elemen utama, seperti adanya kebutuhan untuk menyelesaikan masalah, berlangsungnya sebuah proses, ketersediaan sejumlah opsi untuk dipilih, pengambilan keputusan yang tegas terhadap satu opsi, serta tujuan yang ingin dicapai melalui keputusan tersebut.³¹

Jika dikaitkan dengan berbagai pendapat keputusan diatas, maka keputusan membayar ZIS merupakan kesimpulan akhir seorang muzaki

²⁹ Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, (Andi Offset, Yogyakarta, 2016), h. 99-100.

³⁰ J. Setiadi.nugroho, *Perilaku Konsuen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Pranada Media Group, Jakarta, 2020), h. 332.

³¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk membayar ZIS melalui kemudahan teknologi informasi yang berdasarkan logika dan pertimbangan atas memilih pilihan yang terbaik dari beberapa alternatif pembayaran ZIS yang ada, serta tujuan yang mendasarinya. Keputusan ini didasarkan pada kesediaan seseorang untuk mengeluarkan sebagian hartanya dalam bentuk zakat, infak maupun sedekah dengan cara mencari solusi, mengevaluasi alternatif dan memilih pilihan-pilihan metode pembayaran, salah satunya metode pembayaran zakat secara online melalui platform digital. Maka keputusan merupakan alternatif pilihan yang diambil oleh muzakki itu sendiri dalam menyalurkan dana kepada lembaga atau pihak pengelola zakat berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan.

b. Proses Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan muzaki dalam melakukan pembayaran zakat terbagi menjadi beberapa proses. Dalam hal ini, proses pengambilan keputusan muzaki diambil dari teori proses pengambilan keputusan pembelian. Berikut penjelasan proses pengambilan keputusan pembelian :

- 1) *Pengenalan Masalah (Problem Recognition)*. Proses dimulai saat pembeli menyadari adanya masalah atau kebutuhan. Kebutuhan ini disebabkan karna adanya rangsangan internal maupun eksternal. Dari pengalaman sebelumnya orang telah belajar bagaimana mengatasi dorongan ini dan di motivasi kearah produk yang diketahui akan memuaskan dorongan ini. Dalam konteks zakat, kesadaran akan kewajiban menunaikan zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mencari Informasi (*Information Searching*). Pencarian informasi dimulai ketika konsumen merasakan adanya kebutuhan yang mungkin dapat dipenuhi. Pengalaman masa lalu yang diingat kembali mungkin akan memberikan informasi yang mampu membantu untuk membuat pilihan saat ini, sebelum mencari sumber lain. Jika konsumen tidak mempunyai pengalaman, mereka akan mencari informasi dari luar. Dalam konteks zakat, mencari informasi tentang lembaga zakat, program, dan cara pembayaran.
- 3) Evaluasi Alternatif (*Evaluating Alternatif*). Proses ini meliputi penilaian terhadap sifat dan ciri produk, manfaat produk, kepercayaan terhadap produk dan terbentuknya sikap konsumen terhadap beberapa pilihan merek. Identifikasi pembelian sangat tergantung dari sumber yang dimiliki dan adanya resiko kesalahan dalam penilaian. Dalam konteks zakat, membandingkan BAZNAS dengan lembaga zakat lainnya atau penyaluran langsung.
- 4) Keputusan Pembelian (*Purchase Decision*) Pada tahap ini, konsumen membentuk suatu kecenderungan di antara sejumlah merek dalam sejumlah pilihan. Jika konsumen memutuskan untuk membeli baik itu (keputusan merek dan pilihan, keputusan toko yang dipilih, keputusan mengenai jumlah, keputusan mengenai waktu pembelian dan keputusan mengenai cara pembayaran). Dalam konteks zakat, memutuskan membayar zakat melalui BAZNAS, baik secara langsung maupun digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Perilaku Pasca Pembelian (*Post Purchase Behavior*) yaitu perasaan yang dirasakan konsumen setelah melakukan pembelian apakah dia merasa puas atau tidak. Dalam konteks zakat, kebiasaan membayar ulang dan merekomendasikan BAZNAS kepada orang lain.³²

Perilaku manusia dalam mengambil keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, tetapi juga oleh proses pertimbangan yang terjadi secara sadar. Menurut Mahyarni, *Theory of Reasoned Action (TRA)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjelaskan bahwa individu akan bertindak setelah mempertimbangkan berbagai informasi yang tersedia serta sikap dan niatnya terhadap suatu tindakan.³³ Kedua teori ini menegaskan bahwa keputusan individu untuk melakukan suatu perilaku termasuk keputusan untuk membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dipengaruhi oleh niat perilaku yang terbentuk dari sikap dan keyakinan seseorang terhadap konsekuensi tindakan tersebut.

Menurut Kotler dan Keller, bahwa proses pengambilan keputusan merupakan proses psikologis dasar yang berperan penting dalam memahami terkait bagaimana konsumen sebenarnya mengambil keputusan. Menurut Kotler dan Keller, keputusan seseorang dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:³⁴

- 1) Kemantapan pada sebuah produk berarti menghasilkan produk dengan kualitas yang sangat baik dapat membangun kepercayaan konsumen

³² Kotler and Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 2018.

³³ Mahyarni, "Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)," *Jurnal El-riyasah* 4, no. 1 (2013):13–23

³⁴ Kotler, P., dan Keller, K. L., *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13. (Jakarta: PT. Indeks, 2019),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk mendukung kepuasan pelanggan. Kemantapan dalam membayar ZIS menurut Suharli & Bahariska, yaitu keputusan yang dilakukan muzakki, setelah muzakki mempertimbangkan berbagai informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

- 2) Kebiasaan dalam bertransaksi berarti melakukan transaksi terus menerus dengan produk yang sama. Menurut Suharli & Bahariska, kebiasaan dalam membayar zakat berupa pengalaman orang terdekat dalam hal ini orang tua, saudara ataupun teman dalam melakukan pembayaran zakat.
- 3) Membuat rekomendasi kepada orang lain berarti memberi tahu dan menyarankan orang lain untuk bergabung. Menurut Suharli & Bahariska, penyampaian informasi yang positif kepada orang lain, agar mereka tertarik untuk membayar zakat.
- 4) Kenyamanan melakukan transaksi berulang. Berarti individu merasa nyaman untuk melakukan transaksi kedua kalinya dan transaksi selanjutnya. Menurut Suharli & Bahariska, muzaki akan melakukan pembayaran zakat secara berkesinambungan setelah mereka merasa nyaman atas jasa yang diterima.³⁵

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Keputusan seseorang dalam melakukan suatu tindakan tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi

³⁵ Suharli dan Bahariska, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Menjadi Nasabah di BAZNAS Kota Makassar," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol. 7, no. 2 (2021): 245–256.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keputusan seseorang untuk berzakat dapat menggunakan teori tentang faktor faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen. Kotler dan Keller mengemukakan bahwa keputusan individu dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologis.³⁶

1) Faktor Kebudayaan

a) Kebudayaan

Kebudayaan adalah penentu keinginan dan perilaku manusia yang paling mendasar. Perilaku manusia umumnya dipelajari ketika makhluk lain bertindak berdasarkan naluri.

b) Subbudaya.

Semua kebudayaan terdiri dari subbudaya. Subbudaya ini lebih kecil dan menawarkan identitas serta sosialisasi yang lebih spesifik kepada anggotanya. Subbudaya dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: kelompok nasionalis, kelompok agama, kelompok ras, dan area geografis.

c) Kelas sosial.

Kelompok yang relatif dan permanen dalam masyarakat adalah kelas sosial. Kelas sosial bersifat hierarkis, dengan anggota yang memiliki nilai, minat, serta perilaku yang serupa.

2) Faktor Sosial

a) Kelompok referensi. Kelompok ini mencakup semua kelompok yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi sikap

³⁶ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Pranada Media Group, Jakarta, 2020), h. 9-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perilaku seseorang. Kelompok referensi terdiri dari kelompok primer (interaksi cukup berkesinambungan), kelompok sekunder (interaksi kurang berkesinambungan dan cenderung lebih formal), kelompok aspirasi (seseorang ingin menjadi anggota kelompoknya), dan kelompok diasosiatif/memisahkan diri (kelompok yang nilai dan perilakunya tidak disukai oleh individu).

- b) Keluarga. Dalam kehidupan konsumen, dapat dibedakan dua keluarga, yang pertama adalah orientasi keluarga yaitu orang tua, dan yang kedua adalah keluarga prokreasi yaitu pasangan hidup dan anak-anak.
- c) Peran dan status. Umumnya orang bergabung dengan kelompok dalam kehidupan mereka dalam keluarga, klub ataupun organisasi. Dalam suatu kelompok, posisi seseorang dapat diidentifikasi berdasarkan peran dan status.

3) Faktor Pribadi

- a) Umur dan tahap dalam daur hidup. Konsumsi individu juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Perubahan atau transformasi tertentu dialami oleh orang dewasa saat menjalani hidupnya.
- b) Pekerjaan. Pemasar mengidentifikasi kelompok karyawan yang memiliki minat di atas rata-rata pada produk atau layanan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Keadaan ekonomi. Keadaan ekonomi pribadi yaitu terdiri dari pendapatan sekali pakai, tabungan dan kekayaan, kemampuan untuk meminjam, dan sikap terhadap pengeluaran dan tabungan.
- d) Gaya hidup. Gaya hidup seseorang yaitu pola hidup di dunia yang diekspresikan melalui minat, aktivitas, dan pendapatnya.
- e) Kepribadian dan konsep diri. Kepribadian yaitu persepsi setiap orang tentang karakteristik psikologis yang berbeda dan reaksi yang relatif konsisten terhadap lingkungannya.

4) Faktor Psikologis

- a) Motivasi. Terdapat dua sifat kebutuhan. Yang pertama kebutuhan bersifat biogenik yaitu muncul dari kondisi fisiologis tertentu seperti rasa lapar, rasa tidak nyaman. Kedua adalah kebutuhan bersifat psikogenik yaitu kebutuhan yang muncul dari kondisi fisiologis tertentu contohnya kebutuhan untuk diakui.
- b) Persepsi. Persepsi merupakan proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang bermakna.
- c) Proses belajar. Proses belajar merupakan perubahan perilaku seseorang yang dihasilkan dari pengalaman.
- d) Kepercayaan dan sikap. Kepercayaan yaitu ide deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu.

Berdasarkan teori Daun, Ahmad, dan Rahman dalam Rizkia dkk, menyebutkan variabel yang mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu:³⁷ Pelaksanaan undang-undang, komitmen kepada agama, tingkat religiusitas, kemudahan mekanisme pembayaran, kepercayaan kepada institusi, persepsi terhadap sistem pajak, dan lingkungan.

2. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

a. Pengertian Zakat

Definisi Zakat secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu “*zaka*” yang berarti tumbuh, berkah, dan suci. Sedangkan menurut istilah berarti mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu dengan nilai tertentu dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.³⁸

Hafidhuddin dalam bukunya, zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dibayarkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.³⁹ Sedangkan menurut mazhab yang empat yaitu Mazhab Hanafi bahwa Zakat menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syari'at karena Allah swt. Kata menjadikan sebagian harta sebagai milik (*tamlik*) dalam defenisi diatas dimaksudkan sebagai penghindaran dari kata ibadah (pembolehan).

Mazhab Syafi'i, zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara khusus. Sedangkan menurut mazhab Hambali, zakat ialah hak yang wajib (dikeluarkan) dari harta yang khusus

³⁷ Rina Rizkia, dkk "Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang)", Jurnal Telaah&Riset Akuntansi, Vol.7 No.1, 2014, h. 29-38.

³⁸ Qardhawi, Yusuf. Hukum Zakat. 12th ed. (Jakarta: PT. Mitra Kertajaya Indonesia, 2017).

³⁹ Didin Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern (Jakarta: Gema Insani, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk kelompok yang khusus pula.⁴⁰ Jadi zakat adalah kadar yang telah ditetapkan dan dikenakan atas harta- harta yang dikeluarkan zakatnya pada setiap tahun apabila jumlah harta yang dimiliki itu sampai nisabnya. Dan harta zakat adalah sejumlah harta yang dipungut dan dihimpun berdasarkan syari'at Islam mengenai kewajiban zakat.⁴¹

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa zakat adalah memberi keberkahan jika dikeluarkan dan pembersihan harta sehingga apa yang di berikan akan menjadi berkah bagi yang membayarkannya. Zakat juga merupakan ibadah mahdha yang termasuk dalam rukun Islam yang lima setelah kewajiban shalat, puasa, lalu menunaikan zakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1 angka ke 2 menyatakan bahwa zakat adalah harta wajib yang dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.⁴²

Inti dari ajaran Islam adalah ibadah formal yang penting (ibadah mahdhah), telah diatur ketentuan operasional zakat yang meliputi jenis-jenis harta yang wajib dizakatkan (*mal al-zakah*), kadar zakat (*miqdar al-*

⁴⁰ Al-Zuhayly, Wahbah, *Zakat Kajian berbagai macam Mazhab*. (Bandung: Rosdakarya, 1995)

⁴¹ Nukthoh Arfawie Kurde, *Memungut Zakat & Infaq Profesi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

⁴² JDIH BPK RI, "UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat," diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>, pada 7 februari 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakah), batas waktu pelaksanaan zakat (*haul*), batas minimal harta yang terkena zakat (*nishab*), dan target pengeluaran zakat (*masharif al-zakah*).⁴³

Zakat terbagi menjadi dua kategori yaitu zakat fitrah dan zakat harta. Zakat fitrah adalah zakat yang dikenakan pada setiap individu muslim dan dikeluarkan selama bulan Ramadhan sebelum melaksanakan sholat idul fitri. Sedangkan zakat harta dikenakan pada harta yang berkembang yang dimiliki oleh seorang muslim, dimana harta atau kekayaan berasal dari berbagai sumber seperti bisnis, emas, pertanian, dan lain-lainnya.⁴⁴

Dari banyaknya definisi dan ulasan tentang zakat dapat kita simpulkan bahwa setiap orang muslim itu adalah muzakki, karena bayi yang baru lahirpun sudah dalam kategori muzakki. Zakat sangat berguna untuk pensucian harta melalui pembayaran zakatnya kepada para asnaf yang delapan.

Adapun seorang Muslim wajib membayarkan zakatnya sebesar 2,5% dari jumlah harta yang dimilikinya. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.⁴⁵

⁴³ Yusuf Wibisono, *Managing Indonesian Zakat* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

⁴⁴ Muneer M. Alshater et Al, "What Do We Know About Zakat Literature? A Bibliometric Review" *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12. 4 (2021),

⁴⁵ Nurudeen Abubakar Zauro et al, "Enhancing Socio-Economic Justice and Financial Inclusion in Nigeria The Role of Zakat, Sadaqah and Qardhul Hassan," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12 2 (2020).

b. Landasan Hukum Zakat

Dasar hukum diwajibkan zakat didasarkan pada ayat-ayat al Quran dan hadist-hadist nabi:

1) Surah Al-Baqarah ayat 110 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: *"Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan."* (Al-Baqarah: 110).⁴⁶

2) Al Bayyinah Ayat 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ

وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: *"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus."* (QS Al-Bayyinah: 5)⁴⁷

3) Surah At-Taubah Ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

Artinya: *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah*

⁴⁶ Al-quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

⁴⁷ Al-quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (At-Taubah: 103).⁴⁸

4) Surah At-Taubah Ayat 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (At-Taubah: 60).⁴⁹

5) Surah Maryam Ayat 55

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا

Artinya: "Dan ia menyuruh ahlinya untuk bersembahyang dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang diridhai di sisi Tuhannya." (QS Maryam: 55).⁵⁰

6) Hadist Nabi dalam Riwayat Tarmizi Dan Muslim:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ وَحَجِّ الْبَيْتِ لِمَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Artinya: Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: Islam dibangun di atas lima perkara; Bersaksi bahwa tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah dan bahwa nabi Muhammad utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, berpuasa pada bulam Ramadhan, naik

⁴⁸ Al-quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

⁴⁹ Al-quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

⁵⁰ Al-quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haji ke baitullah bagi orang yang mampu. (HR. Tarmizi dan Muslim).⁵¹

Dari ayat dan hadits diatas dapat kita simpulkan bahwa Allah sangat menegaskan tentang kewajiban zakat setelah kewajiban shalat. Karena dengan adanya zakat akan mengantarkan kita ke jalan lurus yang di ridhoi Allah. Dan dalam harta kita ada bagian saudara kita yang lain. Sehingga kemiskinan dan kesenjangan sosial bisa diatasi dengan baik. Dan di sebutkan juga dalam hadits nabi bahwa pondasi Islam ada lima perkara yang wajib dijalankan oleh setiap muslim jika sudah sampai pada ketentuan yang disyariatkan oleh Agama.

c. Jenis-Jenis Zakat

Zakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Zakat Fitrah: Zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim pada bulan Ramadhan sebelum shalat Idul Fitri. Zakat fitrah berupa bahan makanan pokok yang disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat setempat. Besaran zakat fitrah adalah 2,5 kg atau 3,5 liter per orang.
- 2) Zakat Mal: Zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang memiliki harta melebihi nisab (batas minimal) dan telah mencapai haul (masa kepemilikan) selama satu tahun hijriyah. Zakat mal berlaku untuk harta seperti emas, perak, uang, ternak, hasil pertanian,

⁵¹ Musthafa Al-Bugha dan Muhyiddin Mistu, *Syarah Hadits Arbain Imam An-Nawawi, Al Wafi*, Hadits Arbain Ke-3, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan, profesi, pertambangan, dan lain-lain. Besaran zakat mal bervariasi tergantung jenis hartanya, mulai dari 2,5% hingga 20%.⁵²

d. Syarat-Syarat Zakat

Syarat-syarat Zakat adalah sebagai berikut:

1) Beragama Islam

Jumhur ulama menyepakati bahwa zakat tidak diwajibkan bagi orang non muslim. Dasar pendapat mereka ini adalah hadis shahih yang menjelaskan tentang instruksi nabi kepada Mu'az bin Jabal ketika beliau mengutusnyanya ke Yaman:

ادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ ، تُؤْخَذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

Artinya: “Ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah dan aku adalah utusan Allah. Jika mereka menaati itu, beritahukanlah pada mereka bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka shalat lima waktu sehari semalam. Jika mereka menaati itu, beritahukanlah pada mereka bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka zakat yang wajib dari harta mereka diambil dari orang kaya di antara mereka dan disalurkan pada orang miskin di tengah-tengah mereka.”⁵³

2) Orang merdeka (bukan budak)

⁵² Rafif, “Zakat: Pengertian, Hukum, Jenis, Syarat, Rukun, Dan Asnaf,” Diakses dari <https://BAZNAS.jogjakota.go.id/detail/index/29612>, pada 28 desember 2023.

⁵³ Bukhari no. 1395 dan Muslim no. 19, *Hadist Zakat*, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewajiban zakat tidak melekat kepada budak sebab ia tidak memiliki apa-apa bahkan dirinya sendiri pun milik tuannya. Meskipun ia memiliki sesuatu, itu bukanlah kepemilikan yang sempurna (seutuhnya)

3) Harta yang dimiliki halal

Harta yang dizakati wajib halal bukan barang yang haram.

4) Kepemilikan penuh atas hartanya

Yang dimaksud ialah bahwa kekayaan itu berada di bawah kontrol dan kekuasaan si pemilik, sehingga memungkinkannya untuk menggunakan dan mengambil seluruh manfaat harta tersebut.

5) Mencapai nisab sesuai jenis hartanya

Cukup satu nisab, artinya harta itu mencukupi jumlah minimal yang diwajibkan zakat padanya, misalnya 85gram emas, 5 ekor unta, 30 ekor sapi dan lain-lain.

6) Mencapai haul sesuai dengan ketentuannya

Harta yang harus dizakati juga harus sampai haulnya ataupun kurun waktunya misalnya sudah 1 tahun lamanya. Berlalu satu tahun (dalam hitungan kalender qomariyah). Syarat satu tahun ini, tidak untuk semua kekayaan yang wajib zakat, tetapi hanya untuk ternak, uang, perdagangan/ perusahaan. Sedangkan zakat pertanian, harta karun, barang tambang, dan semua yang dikategorikan pendapatan, tidaklah di syaratkan satu tahun.

7) Tidak memiliki hutang

Intinya harta yang dizakati yang harus dikeluarkan dulu hutangnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Harta atau penghasilan yang bertambah

Misalnya adalah perdagangan yang setiap harinya memperoleh laba hingga membuat hartanya bertambah setiap waktu sampai nisab dan haulnya.

e. Rukun-Rukun Zakat

- 1) Niat.
- 2) Harta yang dizakati

Menurut Yusuf Qardhawi harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya yaitu : Binatang ternak, emas dan perak, perdagangan, pertanian, madu dan produksi hewani seperti sutera, susu, dsb, barang tambang dan segala hasil laut seperti ma'din (barang tambang), kanz (harta simpanan) dan rikaz (barang temuan), mutiara dan lain sebagainya hasil dari eksploitasi laut, investasi, seperti pabrik, gedung, dan sebagainya, profesi, saham dan obligasi. Inilah jenis harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya.

- 3) Pemberi zakat
- 4) Penerima zakat.⁵⁴

f. Fungsi Zakat

Banyak Tujuan zakat dan dampaknya dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana zakat didasarkan pada delapan asnafnya yang tersebut adalah Al-Qur'an Surat At- Taubah ayat 60, memperjelas kedudukan dan fungsinya dalam masyarakat yaitu terkait dengan:

⁵⁴ Rafif, "Zakat: Pengertian, Hukum, Jenis, Syarat, Rukun, Dan Asnaf."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tanggung jawab sosial dalam hal penanggulangan kemiskinan, pemenuhan kebutuhan fisik minimum, penyediaan lapangan kerja dan juga asuransi sosial dalam hal adanya bencana alam dan lain- lain.
- 2) Perekonomian, yaitu dengan mengalihkan harta yang tersimpan dan tidak produktif menjadi beredar dan produktif di kalangan masyarakat.
- 3) Tegaknya jiwa ummat, yaitu melalui tiga prinsip:
 - a) Menyempurnakan kemerdekaan setiap individu (*Fi Riqab*)
 - b) Membangkitkan semangat beramal sholih yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
 - c) Memelihara dan mempertahankan aqidah (*Fi Sabilillah*).

g. Asnaf (Golongan) Penerima Zakat.

Dalam membayarkan zakat hampir semua muslim yang memenuhi syarat dan ketentuan diwajibkan membayar zakat kepada delapan asnaf (yang berhak menerima zakat) untuk mengangkat standar hidup kaum miskin di kalangan Muslim.⁵⁵ Adapun 8 golongan yang mendapatkan penyaluran zakat diantaranya:

a) Fakir

Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Misalnya kebutuhannya berjumlah sepuluh, tetapi dia hanya mendapatkan tidak lebih dari tiga, sehingga meskipun dia sehat dia meminta-minta kepada orang untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggalnya serta pakainnya

⁵⁵ Nurudeen Abubakar Zauro et al, ““*Enhancing Socio-Economic Justice and Financial Inclusion in Nigeria The Role of Zakat, Sadaqah and Qardhul Hassan.*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Miskin

Orang miskin ialah orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat hidupnya. Seperti orang yang memerlukan sepuluh, tetapi dia hanya mendapatkan delapan sehingga masih belum dianggap baik dari segi makanan, pakaian serta tempat tinggal.

c) *Amil* (Panitia Zakat)

Amil adalah orang-orang yang bekerja memungut zakat. Panitia harus memiliki sifat jujur dan menguasai hukum zakat.

d) *Mu'allaf*

Muallaf adalah orang kafir yang ada harapan masuk Islam, dan orang yang baru masuk Islam akan tetapi imannya masih lemah.

e) *Riqab* (para budak)

Para budak yang dimaksud disini, menurut jumhur ulama adalah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya (*Al-mukatabun*) untuk di merdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras dan membanting tulang mati-matian.

f) *Gharim* (orang yang memiliki utang)

Mereka adalah orang-orang yang memiliki utang, baik utang itu untuk dirinya sendiri maupun bukan, baik utang itu dipergunakan untuk hal-hal yang baik maupun untuk melakukan kemaksiatan. Pendapat lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan utang untuk melakukan kemaksiatan tidak berhak mendapatkan zakat. Sebagaimana yang di ungkapkan Mustafa Al-Maraghi dalam bukunya tafsir Al-Maraghi yang berhak menerima zakat yaitu orang yang berutang untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Jika utang itu dilakukannya untuk kepentingannya sendiri, dia tidak berhak mendapatkan bagian zakat kecuali dia adalah seorang yang dianggap fakir. Tetapi, jika utang itu untuk kepentingan orang banyak yang berada di bawah tanggung jawabnya, untuk menebus denda pembunuhan atau menghilangkan barang orang lain, dia boleh diberi bagian zakat, meskipun sebenarnya dia itu kaya.

g) *Fii sabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah)

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah para pejuang yang berperang di jalan Allah yang tidak digaji oleh markas komando mereka karena yang mereka lakukan hanya berperang.

h) *Ibnu Sabil* (orang yang sedang dalam perjalanan)

Orang yang sedang melakukan perjalanan adalah orang-orang yang bepergian (musafir) untuk melaksanakan suatu hal yang baik (tha'ah) tidak termasuk maksiat.

h. Infaq dan Sedekah

Menurut terminologi syariah, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta ataupun pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Infak tidak ditentukan besaran hartanya atau kadarnya, infak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik berpenghasilan rendah maupun tinggi, dalam keadaan sempit atau luas, dan diberikan kepada keluarga atau orang lain. Secara istilah infak berarti mengeluarkan sebagian harta secara sukarela untuk menjalankan kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Hukum Infak ialah sunnah yang dianjurkan atau sunah mu'akad. Kata infak ialah kata serapan dari bahasa Arab *al-infâq*. Kata *al-infâq* merupakan mashdar (*gerund*) dari kata *anfaqa-yunfiqu-infâq [an]*. Kata *anfaqa* adalah kata bentukan; asalnya *nafaqa-yanfuqu-nafâq[an]* yang artinya: nafada (habis), faniya (hilang/lenyap), berkurang, qalla (sedikit), dzahaba (pergi), kharaja (keluar). Karena itu, kata *al-infâq* secara bahasa bisa berarti *infâd* (menghabiskan), *ifnâ'* (pelenyapan/pemunahan), *taqlîl* (pengurangan), *idzhâb* (menyingkirkan) atau *ikhrâj* (pengeluaran).

Infak, juga dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 195, yang berbunyi:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۚ وَأَحْسِنُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan infakkanlah (*hartamu*) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan dirimu ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang yang berbuat baik”.⁵⁶

Secara singkat Imam As-Suyuthi dalam Tafsirul Jalalain menjelaskan makna ayat di atas adalah perintah berinfaq di jalan Allah, artian kita mentaati dalam berjihad maupun dalam urusan lainnya. Selain itu, ayat di atas mengandung peringatan melakukan “ihsan” dalam membelanjakan

⁵⁶ Al-quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uangnya untuk umat Islam dan tidak terjerumus ke dalam kehancuran, menahan diri untuk tidak mengeluarkan uang untuk berjihad atau bahkan meninggalkan apa yang dapat memperkuat musuh. Imam Ahmad As-Shawi dalam Hasyiyah-nya memberi catatan bahwa maksud dari infak di atas bukan hanya untuk penggunaan harta saja. Namun juga berinfak, menggunakan tenaga dan pikiran untuk taat ke Allah. Secara terminologi infak berarti mengeluarkan harta karena taat, patuh dan cinta kepada Allah SWT sekaligus sebagai wujud rasa syukur atas nikmat serta rezeki yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada dirinya.

Menurut UU 23 Tahun 2011 Infak ialah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedangkan sedekah merupakan harta atau non-harta yang sengaja dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Infak / sedekah merupakan harta yang diserahkan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi maupun tidak dibatasi (tidak ditentukan). Karakter infak dan sedekah ialah sunnah, sehingga pengeluarannya lebih bersifat sukarela, ialah wujud ketakwaan dan kecintaan seorang hamba terhadap nikmat Allah dilimpahkan kepadanya.

3. Teori Religiusitas**a. Pengertian Religiusitas**

Secara bahasa religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya adalah *religire* yang berarti mengikat. Maksud dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian mengikat ini bahwasanya dalam suatu urusan agama terdapat aturan maupun kewajiban yang bersifat mengikat dan harus senantiasa dipatuhi pemeluknya.⁵⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) religiusitas berarti kepercayaan kepada Tuhan, yaitu percaya akan adanya kekuatan adikodrati diatas manusia.⁵⁸

Menurut Jalaluddin mendefinisikan religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh kepercayaan agama. Teori Robert Nuttin yang menyatakan bahwa dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana dorongan-dorongan yang lainnya seperti makan, minum, intelek, dan sebagainya. Sedangkan Zakiah Daradjat berpendapat bahwa religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dari satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat keagamaan.⁵⁹

Dalam islam, menurut Daradjat bahwa wujud dari religiusitas yang paling penting adalah seseorang dapat merasakan dan mengalami secara batin tentang tuhan, hari akhir dan komponen agama yang lain. Dengan

⁵⁷ Tho'in dan Marimin, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Teknologi terhadap Keputusan Membayar Zakat melalui Lembaga Amil Zakat" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2019): 318.

⁵⁸ Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi-4*, (Jakarta: Gramedia Utama, 2008), h. 69.

⁵⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2017),h. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian religiusitas merupakan sebuah konsep untuk menjelaskan kondisi religiusitas dan spiritualitas yang tidak dapat dipisahkan.⁶⁰

Anggasari membedakan antara istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Agama atau religi menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya dan semua itu berfungsi untuk mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungan dengan tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang dihayati oleh individu.

Sedangkan menurut Glock dan Stark religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksudkan dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius.⁶¹

Religius adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*) dan bukan sekedar mengaku punya agama. Yang meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas agama), dan sikap sosial keagamaan. Islam

⁶⁰ Ros Mayasari, *Religiusitas Islam dan Kebahagiaan* (Al-Munzir: November 2021), Vol. 9, No. 2, h. 85.

⁶¹ Ancok Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Dan Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 272.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan arah kehidupan manusia bersifat religius. Semua kegiatan menuju Allah dan bernilai ibadah.⁶² Ibadah merupakan cara manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah, sebagaimana dalam Q.S. Al An'am (6): 162-163

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝١٦٢

لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ۝١٦٣

Artinya: *"Katakanlah sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagiNya dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)."*⁶³

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa religiusitas adalah sebuah dorongan jiwa individu dalam mentaati aturan serta melakukan suatu kewajiban yang ada dalam suatu agama dengan tujuan agar bahagia di dunia maupun di akhirat. Religiusitas dalam hal ibadah zakat merupakan wujud kepatuhan dalam beragama, keyakinan, pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengamalkan rukun Islam yang ketiga.

b. Indikator Religiusitas

Secara garis besar religiusitas dapat diukur, seperti konsep religiusitas dari Glock dan Stark bahwa terdapat lima macam dimensi keagamaan yang bisa menjadi indikator perhitungan religiusitas, yaitu.⁶⁴

1) Dimensi Keyakinan (*The Ideological*)

⁶² Dradjat, *Ilmu.*, h. 132.

⁶³ Al-quran Kementerian Agama Republik Indonesia.

⁶⁴ Suroso, *Op.Cit.*, h. 272.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi ini berkaitan dengan apa yang harus dipercayai dalam ajaran agama. Dengan kata lain dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran yang bersifat fundamental. Dimensi keyakinan menyangkut iman kepada Allah, kepada malaikat, kepada kitab, kepada rasul, hari Akhir, qadha dan qadar.

2) Dimensi Pengamalan / Praktik (*The Ritualistic*)

Dimensi ini merupakan perilaku yang bercermin pada ajaran agama yang diperoleh. Aspek yang mengukur sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam melaksanakan kegiatan yang diperintahkan oleh agamanya, yakni berkaitan dengan frekuensi, intensitas dan pelaksanaan ibadah seperti sholat, puasa, zakat, ibadah haji dan berdoa.

3) Dimensi Penghayatan (*The experiential*)

Dimensi ini merujuk pada seluruh keterlibatan dengan hal-hal yang suci dari suatu agama. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, dorongan untuk melaksanakan perintah agama, perasaan nikmat dalam beribadah dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah ta'ala dalam menjalani kehidupan.

4) Dimensi Pengetahuan (*The Intellectual*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman individu terhadap ajaran agama dan kitab suci, menjadikan Al-qur'an dan hadist sebagai pedoman sekaligus sumber pengetahuan. Pengetahuan ini diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai sesuatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya.

5) Dimensi konsekuensi (*The consequential*)

Dimensi konsekuensi disini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan, pengamalan, penghayatan, dan pengetahuan seseorang, dimana kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan ajaran agama yang dianut dengan menunjukkan sikap dan tindakan yang sesuai etika dari agama yang dianut.

Religiusitas bisa diukur dan bisa dikategorikan sebagai religius, kurang atau tidak religius memakai indikator, yakni⁶⁵

- 1) Keyakinan yaitu tingkatan kemampuan individu untuk memperoleh hal-hal yang normatif pada agamanya. Seperti percaya pada Allah, percaya pada malaikat, percaya adanya hari akhir, dan lain sebagainya.
- 2) Praktik agama ialah hierarki individu untuk melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam keagamaan. Unsur yang terkandung dalam praktik agama seperti pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang lebih menampakkan keseriusan individu pada agama yang dipercayainya.

⁶⁵ Prasetyo, H., & Anitra, V. (2020). *Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan : Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*. *Borneo Student Research*, 2(1), 705–713.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengalaman yaitu perasaan yang sudah dialami dan dipelajari. Seperti halnya takut jika berbuat dosa, merasa doanya diijabah, merasa dekat dengan Allah, dan lain sebagainya.
- 4) Pengetahuan agama adalah aspek yang memaparkan sampai sejauh mana individu bisa mengetahui perihal aliran-aliran agamanya, terlebih yang terkandung dalam kitab suci yang dianut oleh masing-masing individu harus memahami dasar-dasar yang ada dalam kitab sucinya.
- 5) Konsekuensi ialah tolak ukur sampai mana perilaku individu termotivasi oleh ajaran-ajaran agama yang diyakininya dalam kehidupan sosial. Seperti halnya apakah kita sebagai manusia sudah mengunjungi teman kita yang sakit.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Religiusitas tidak muncul begitu saja, tetapi berkembang melalui suatu proses dan dipengaruhi dua faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah:⁶⁶

1) Faktor Internal (Pembawaan)

Perbedaan antara manusia dengan binatang adalah bahwa manusia mempunyai fitrah (pembawaan) beragama (homo religious). Setiap manusia yang lahir ke dunia ini, baik masih primitif, bersahaja maupun modern, baik yang lahir di negara komunis maupun kapitalis, baik yang lahir dari orang tua yang saleh ataupun yang jahat, sejak nabi Adam sampai akhir jaman, menurut fitrah kejadiannya mempunyai

⁶⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama* (Bandung: Pustaka Bumi Quraissy, 2003), h 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi beragama atau iman kepada tuhan atau percaya adanya kekuatan diluar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta.

2) Faktor Eksternal (Lingkungan)

Faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Pembentukan sikap keberagamaan berlangsung bersamaan dengan perkembangan kepribadian yang dimulai sejak anak lahir yaitu dengan mengumandangkan adzan dan iqomah, bahkan sejak dalam kandungan. Di dalam keluarga, orang tuanyalah yang bertanggung jawab untuk membina akhlak dan kepribadian anak-anaknya sebagai peletak dasar konsep tersebut. Adapun pelaksanaan pendidikan agama didalam keluarga meliputi keteladanan orang tua, perlakuan terhadap anak sesuai dengan agama serta melatih dan membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan kemampuan dan perkembangan.

b) Lingkungan Pendidikan

Lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pelajaran dengan sengaja, teratur, dan terencana adalah sekolah. Karena itu sekolah mempunyai kewajiban dalam membentuk kepribadian dan perilaku peserta didiknya. Selain itu keteladanan guru sebagai pendidik dinilai berperan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan kebiasaan yang baik dan merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan perilaku keberagamaan seseorang.

c) **Lingkungan Masyarakat**

Lingkungan yang agamis dapat mempengaruhi jiwa keberagamaan seseorang. Melalui pembinaan dan bimbingan agama di lingkungan masyarakat dengan melalui ceramah agama, pengajian atau contoh yang baik dari tokoh masyarakat dapat menjadikan kepribadian dan perilaku seseorang lebih dapat sesuai dengan nilai-nilai yang telah dianutnya dan dipelajarinya melalui lingkungan keluarga dan sekolah.⁶⁷

4. Teori Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi

a. **Pengertian Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)**

Menurut Jogiyanto kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya.⁶⁸ Menurut Davis kemudahan adalah kemampuan seseorang untuk mempercayai teknologi yang bebas dari usaha seseorang. Ada yang mempercayai bahwa menggunakan sistem tertentu akan membuat sesuatu menjadi lebih mudah. Persepsi kemudahan mempunyai tolak ukur yaitu kemudahan dalam melakukan pembayaran, pembelajaran dan

⁶⁷ Syamsu Yusuf, *Op.Cit*, h. 15

⁶⁸ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi. 2007), h. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan bertransaksi yang diperoleh dari perbandingan sistem. Kemudahan juga dapat disebut keyakinan seseorang dalam menggunakan suatu sistem tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga untuk melakukannya.⁶⁹

Sedangkan menurut Goodwin dan Silver dalam Sakti, dkk. menyatakan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan diartikan sebagai sejauh mana konsumen percaya menggunakan teknologi akan memudahkan. Jika konsumen yakin bahwa suatu sistem informasi mudah untuk digunakan, maka seorang konsumen akan menggunakannya. Namun, jika seseorang tidak mempercayai sistem informasi tersebut, maka konsumen pengguna tersebut tidak akan menggunakannya.⁷⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Konsep kemudahan memberikan pengertian bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka penggunaan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.

⁶⁹ Amijaya, G. R, *Pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, resiko dan fitur layanan terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010, h. 14

⁷⁰ 25 Mahisa Bima Sakti, et al., “*Pengaruh Persepsi Penggunaan Teknologi, Kemudahan, Resiko, Fitur Layanan Terhadap Minat dan Penggunaan Anjungan Tunai Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Ponggok Kabupaten Blitar)*”. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Vol. 6 No. 1. 2013, h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Iqbaria dalam Amijaya kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan teknologi, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.⁷¹

Pada era modern saat ini sudah banyak inovasi-inovasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, contohnya yaitu seperti kemudahan dalam melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim yaitu berzakat, infaq, dan sedekah. Jika pembayaran secara online ini diaplikasikan dalam membayar zakat, infaq dan sedekah, maka ini akan memudahkan masyarakat sehingga tidak harus mendatangi sebuah masjid atau baitul mal secara langsung, akan tetapi sudah lebih mudah untuk berzakat, infaq, dan sedekah yaitu pembayarannya bisa secara online.

b. Indikator Kemudahan

Menurut Davis terdapat beberapa indikator kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yaitu sebagai berikut :⁷²

- 1) Mudah dipelajari (*Easy to Learn*) artinya pengguna merasa bahwa sistem/platform ZIS digital mudah dipelajari sejak pertama kali digunakan sehingga pengguna tidak memerlukan waktu lama maupun bantuan intensif untuk mempelajarinya.

⁷¹ Amijaya, et al., "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA), h. 14.

⁷² Lahagu, R., Sulistyandari, & Binangkit, I. D, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Pekanbaru*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA, 2 (1), 2023, h.532-546.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mudah digunakan (*Easy to Use*) menggambarkan bahwa sistem tidak rumit dalam pengoperasiannya, sehingga pengguna dapat menjalankan fungsi dan fitur yang tersedia secara nyaman.
- 3) Jelas dan dapat dipahami (*Clear and Understandable*) maksudnya fasilitas atau fitur website atau aplikasi berfungsi sesuai dengan kegunaannya, fitur yang disajikan lengkap dan tidak menimbulkan persepsi lain.
- 4) Dapat dikontrol (*Controllable*) menunjukkan bahwa pengguna memiliki kendali penuh atas penggunaan sistem, termasuk dalam mengatur dan menjalankan fitur sesuai kebutuhan tanpa kesulitan.
- 5) Fleksibel (*Flexible*) menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi, baik dari segi waktu, tempat, maupun cara penggunaan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, walaupun judul yang peneliti teliti belum ada di kampus UIN Suska Riau, namun judul yang relevan dengan penelitian penulis penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tasriani dkk. (2024) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Amil Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan kepuasan kerja terhadap kinerja amil zakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teknik survei, menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja amil zakat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas amil, maka semakin baik pula kinerja yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, kepuasan kerja juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja amil zakat. Secara simultan, religiusitas dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja amil zakat di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama menggunakan variabel religiusitas sebagai faktor internal yang memengaruhi perilaku individu dalam konteks lembaga zakat. Namun demikian, terdapat perbedaan mendasar antara penelitian Tasriani dkk. (2024) dengan penelitian ini. Penelitian Tasriani dkk. memfokuskan variabel dependen pada kinerja amil zakat, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada keputusan muzakki dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai faktor yang memengaruhi keputusan membayar ZIS, sehingga memiliki fokus dan kontribusi yang berbeda. Dengan demikian, penelitian Tasriani dkk. (2024) menjadi rujukan penting dalam memperkuat dasar teoritis dan empiris variabel religiusitas, sekaligus menunjukkan adanya ruang penelitian (research gap) terkait pengaruh religiusitas dan teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

informasi terhadap keputusan muzakki dalam membayar ZIS melalui BAZNAS.⁷³

2. Maidatul Janah (2020) yang berjudul Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Efisien, Risiko Dan Fitur Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Di Bank Muamalat KCU Kediri. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan dapat diketahui dengan Uji F bahwa variabel kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking pada Bank Muamalat KCU Kediri. Pengaruh tersebut dikarenakan sebelum nasabah minat terhadap penggunaan internet banking nasabah akan mempertimbangkan persepsi mereka terhadap kenyamanan apakah kenyamanan yang akan diperoleh dari penggunaan internet banking tersebut lebih banyak atau tidak. Tingkat efisien akan mempengaruhi pula minat nasabah dalam menggunakan internet banking atas penghematan waktu dan 116 tenaga yang dikeluarkan. Tingkat risiko akan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan internet banking atas keamanan dan kerahasiaan yang diperoleh. Dan fitur layanan yang menjadi pertimbangan nasabah dalam penggunaan atas teknologi internet banking sebagai alat transaksinya.⁷⁴

⁷³ Tasriani, Sri Wahyuni, dan Rika Septianingsih, "Pengaruh Religiusitas dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Amil Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau," *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 24, no. 2 (2024): 203–220

⁷⁴ Maidatul Janah, "Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Efisien, Risiko Dan Fitur Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Di Bank Muamalat KCU Kediri", IAIN Tulungagung, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Asminar (2017) Pengaruh Pemahaman, Transparansi, dan Peran Pemerintah terhadap Motivasi dan Keputusan membayar zakat Pada BAZNAS Kota Binjai Nilai koefisiensi determinasi model struktural 1 adalah 60,6% pemahaman, transparansi, dan peran pemerintah terhadap motivasi. Sedangkan model struktural 2 menunjukkan pemahaman, transparansi, peran pemerintah, dan motivasi mempengaruhi keputusan muzaki.⁷⁵
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadhi dan Lili Puspita Sari Tahun 2022 dalam jurnalnya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membayar ZIS Menggunakan Gopay”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa variabel kemudahan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar ZIS menggunakan GoPay. Variabel kesadaran merek memiliki pengaruh yang terbesar terhadap minat masyarakat dalam membayar ZIS menggunakan GoPay, dan variabel religiusitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar ZIS menggunakan GoPay. Kemudian secara simulatan dari 3 variabel tersebut (kemudahan, kesadaran merek, religiusitas) secara simultan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk membayar ZIS menggunakan GoPay.⁷⁶

⁷⁵ Asminar, “Pengaruh Pemahaman, Transparansi, dan Peran Pemerintah terhadap Motivasi dan Keputusan Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Binjai”, Jurnal At-Tawassuh, Vol.III, No.3, 2017, h. 260-281.

⁷⁶ Muhammad Fadhil dan Lili Puspita Sari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membayar Zis Menggunakan Gopay”, Jurnal Veteran Economics, Management, & Accounting Review 1, no. 1 (2022): h. 61-73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Ani Na'im, dkk, (2023) Pengaruh Kemudahan dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Paylater pada Marketplace Shopee pada Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kemudahan (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan paylater, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,705 < 1,98552$) dengan nilai signifikansi $0,08 > 0,05$. Religiusitas (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan paylater, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,220 > 1,98552$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 terhadap Y atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan secara simultan diperoleh F hitung 9,124 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0000 ($sig\ 0,00000 < 0,05$).⁷⁷
6. Afifun Ikhwan (2020) Pengaruh *Digital Literacy* dan *Technology Acceptance model* terhadap Keputusan Muzzaki Membayar Zakat melalui fintech gopay pada baznas. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *digital literacy* dan *technology acceptance model* terhadap keputusan muzzaki membayar zakat melalui fintech gopay di Baznas. Dan hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa *digital literacy* dan *Technology Acceptance Model* berpengaruh secara parsial dan

⁷⁷ Ani Na'im, dkk, Pengaruh Kemudahan dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Paylater pada Marketplace Shopee pada Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simultan terhadap Keputusan Muzzaki Membayar Zakat melalui Fintech Gopay.⁷⁸

7. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Rachma Kurniawati dkk Tahun 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran ZIS Melalui Platform Digital”. Hasil penelitian ini adalah bahwa intensi perilaku millennials memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan membayar ZIS melalui *platform online*. Lingkungan sosial juga merupakan indikator yang mempengaruhi keputusan membayar ZIS melalui *platform online*. Selain itu indikator tertinggi yang membuktikannya adalah dengan kemudahan yang diberikan oleh *platform online* sehingga para millennial berminat untuk membayar ZIS. Selanjutnya religiusitas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan *millennial* di jabodetabek dalam mengeluarkan ZIS secara online. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mega Rachma Kurniawati dkk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel religiusitas.⁷⁹
8. Meri Sriwahyuni (2022), “Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Aplikasi Platform Digital Untuk Pembayaran Zakat Oleh Muzzaki Baznas di D.I Yogyakarta ‘Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis *Technology Acceptance Model (TAM)*

⁷⁸ Afifun Ichwan, *Pengaruh Digital Literacy dan Technology Acceptance model terhadap Keputusan Muzzaki Membayar Zakat melalui fintech gopay pada baznas (Tesis, Program pasca sarjana UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2020).*

⁷⁹ Mega Rachma Kurniawati dkk, “Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran Zis Melalui Platform Digital”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 2 (2020): h. 15-22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam Penggunaan Aplikasi Platform Digital Untuk Pembayaran Zakat Oleh Muzzaki Baznas di D.I Yogyakarta. Dan dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menggunakan perangkat digital dalam penggunaan aplikasi Platform Digital Untuk Pembayaran Zakat Oleh Muzzaki Baznas di D.I Yogyakarta dan persepsi kemudahan penggunaan bernilai positif terhadap persepsi penggunaan dan sikap pengguna dalam menggunakan Aplikasi Platform Digital Untuk Pembayaran Zakat Oleh Muzzaki Baznas di D.I Yogyakarta.⁸⁰

9. Penelitian yang dilakukan oleh Fathya Fikri Izzudin dan Ibrahim Khoilul Rohman Tahun 2022 dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengguna Media Sosial Membayar Zakat, Infak Dan Sedekah Non Tunai”. Hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan media social, tingkat literasi keuangan, umur, tingkat pendapatan, dan tempat tinggal mempengaruhi keputusan seseorang untuk memilih layanan pembayaran ZIS non tunai melalui Lembaga zakat. Variabel persepsi pengguna, persepsi kegunaan, sikap, norma subjektif dan persepsi control berprilaku berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk memilih pembayaran ZIS non tunai.
10. Penelitian yang dilakukan oleh (Arif et al., 2023) dengan judul *The preference of Muslim young generation in using digital zakat payment:*

⁸⁰ Meri Sriwahyuni, *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Aplikasi Platform Digital Untuk Pembayaran Zakat Oleh Muzzaki Baznas di D.I Yogyakarta*. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Evidence in Indonesia melalui analisis multinomial logit dengan konsep *Technology Acceptance Model Theory* (TAM). Melalui pengolahan data primer, berdasarkan penelitian ini didapatkan suatu teori bahwa banyaknya manfaat yang didapatkan, mudahnya penggunaan, dan risiko mempengaruhi niat untuk menggunakan pembayaran zakat digital. Variabel lain, kontinuitas, dan kepercayaan, tidak mempengaruhi niat. Hasil serupa juga diperoleh untuk niat membayar zakat secara tunai. Implikasi dari hasil tersebut menunjukkan bahwa organisasi pengelola zakat harus meningkatkan fitur pada platform pembayaran digital untuk memudahkan masyarakat membayar zakat.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Fika Khairu Rahmah, Sri Hartiyah, M. Trihudyatmanto (2022) yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Risiko, Kepercayaan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Studi Kasus pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Wonosobo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi kepercayaan dan persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan internet banking. Sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.
12. Mohammad Nur Rianto Al Arif, Nofrianto, Muhammad Iqbal Fasa (2023) *The preference of Muslim young generation in using digital zakat payment: Evidence in Indonesia* Faktor-faktor seperti kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko mempengaruhi niat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

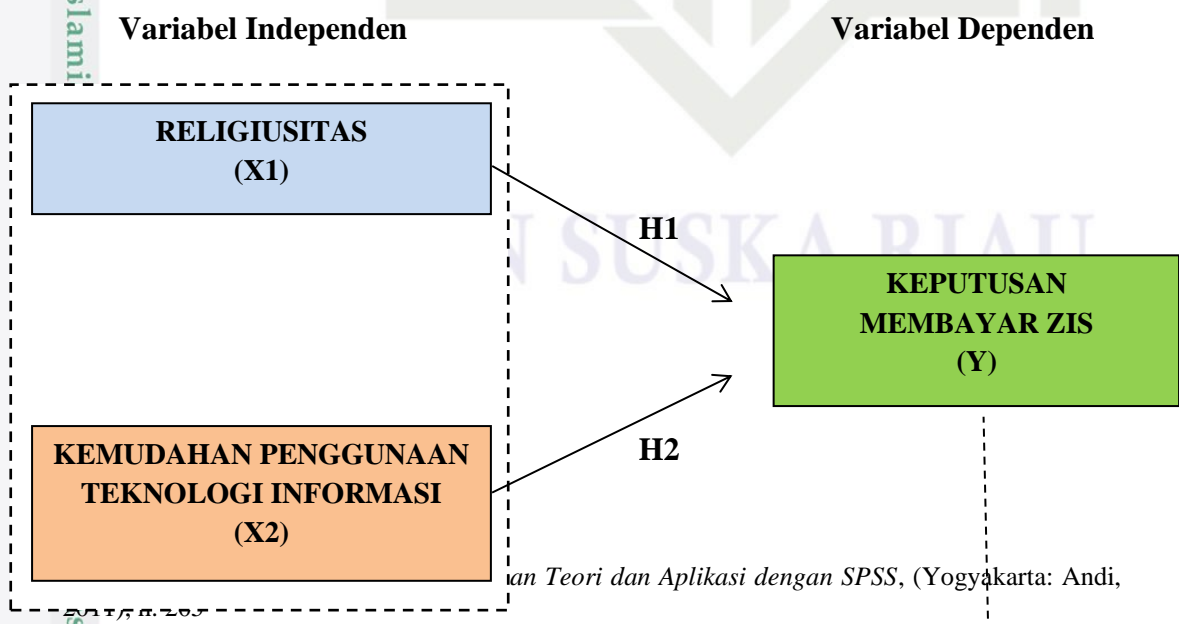
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pembayaran zakat digital. Sementara itu, kesinambungan dan kepercayaan tidak mempengaruhi kaum muda untuk membayar zakat secara digital atau tunai.

C Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan alur pemikiran logis yang disusun berdasarkan landasan teori dan hasil kajian penelitian terdahulu untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir berfungsi sebagai dasar konseptual yang menggambarkan bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen secara sistematis dan rasional. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:⁸¹

GAMBAR II.1
KERANGKA BERPIKIR



an Teori dan Aplikasi dengan SPSS, (Yogyakarta: Andi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3

Sumber: Sugiono (2019)⁸²

Keterangan: —————> : Pengaruh Secara Parsial
 ----- : Pengaruh Secara Simultan

D. Hipotesis Penelitian

Good dan scates menyatakan bahwa hipotesis atau hipotesa adalah sebuah dugaan atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam mengambil keputusan.⁸³ Maka berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Religiusitas (X1) terhadap Keputusan Membayar ZIS (Y)

Religiusitas merupakan faktor internal yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam menjalankan kewajiban keagamaan. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki kesadaran, kepatuhan, serta dorongan moral yang lebih kuat untuk menunaikan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Dalam studi Hasibuan, et al (2021) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat, di mana semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk menunaikan ZIS melalui lembaga resmi. Temuan ini mengindikasikan bahwa

⁸² Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 96.

⁸³ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religiusitas menjadi determinan penting dalam membentuk keputusan muzakki.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS).

2. Variabel Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi (X2) terhadap Keputusan Membayar ZIS (Y)

Kemudahan penggunaan teknologi informasi merupakan faktor eksternal yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu sistem. Berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Fred D. Davis, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap keputusan individu dalam menggunakan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meri Sriwahyuni (2022) dalam konteks pembayaran zakat digital menemukan bahwa sistem yang mudah dipelajari, mudah digunakan, jelas dan dapat dipahami, dapat dikontrol, serta fleksibel akan meningkatkan minat dan keputusan muzakki untuk membayar ZIS secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan menjadi faktor penting dalam mendorong adopsi teknologi pembayaran ZIS.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah: **H2: Kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS).**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Variabel Religiusitas (X1) dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi (X2) terhadap Keputusan Membayar ZIS (Y)

Keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi antara motivasi spiritual dan faktor teknologi. Religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Religiusitas membentuk kesadaran dan komitmen individu terhadap kewajiban agama, sehingga mendorong niat untuk menunaikan ZIS sebagai bentuk ketaatan spiritual. Namun, niat tersebut tidak selalu terwujud tanpa adanya faktor pendukung yang mempermudah pelaksanaannya. Dalam konteks ini, kemudahan penggunaan teknologi informasi berperan sebagai sarana yang memfasilitasi pembayaran ZIS secara praktis, cepat, dan efisien, sehingga mampu mendorong individu untuk merealisasikan kewajiban keagamaannya. Berdasarkan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Fadhil dan Sari (2022) yang mengombinasikan variabel religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi menunjukkan bahwa religiusitas berperan sebagai pendorong kesadaran dan kepatuhan, sementara kemudahan penggunaan teknologi berfungsi sebagai fasilitator yang mempermudah proses pembayaran. Integrasi kedua faktor tersebut terbukti mampu menjelaskan perilaku muzakki secara lebih komprehensif, khususnya dalam konteks pembayaran ZIS melalui platform digital pada lembaga amil zakat.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah: **H3:**

Religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.⁸⁴ Yang selanjutnya hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk angka-angka atau statistika. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS).

Dalam penelitian ini menggunakan Metode kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertempat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru yang terletak di lingkungan Masjid Ar-Rahman Jl. Sudirman No 482 Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai penelitian ini selesai. Mulai dari pengumpulan data penelitian, penyusunan, pengolahan data, pengambilan kesimpulan hingga sampai pada tahap akhir.

⁸⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁵ Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut.⁸⁶ Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru tahun 2024, jumlah total muzakki yang menunaikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) tercatat sebanyak 3.917 orang. Namun demikian, tidak seluruh muzakki tersebut menggunakan layanan berbasis teknologi informasi dalam proses pembayaran ZIS.

Dari total tersebut, terdapat 1.081 muzakki individu yang melakukan pembayaran ZIS dengan memanfaatkan kemudahan teknologi informasi, antara lain melalui website resmi BAZNAS Kota Pekanbaru, fitur pembayaran zakat pada layanan perbankan yang terintegrasi dengan BAZNAS, chatbot WhatsApp, tautan (*link*) pembayaran ZIS yang disebarakan melalui media sosial, serta penggunaan QRIS dan dompet digital (e-wallet).

Sejalan dengan fokus penelitian yang mengkaji kemudahan penggunaan teknologi informasi, maka populasi penelitian ini dibatasi pada muzakki individu yang menggunakan layanan berbasis teknologi informasi, yaitu sebanyak 1.081

⁸⁵ Sugiyono, *Op.cit.*,h. 115.

⁸⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang. Pembatasan populasi ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara karakteristik responden dengan variabel penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh bersifat relevan, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

2. Sampel

a. Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.⁸⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dikarenakan peneliti tidak mampu menjangkau keseluruhan populasi. Jenis Pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun dalam penelitian ini responden yang dipilih dibatasi pada muzakki individu yang pernah membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada BAZNAS Kota Pekanbaru yang menggunakan layanan berbasis teknologi informasi, yaitu sebanyak 1.081 muzakki.

b. Ukuran sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 1.081 muzakki yang membayar zakatnya di BAZNAS Kota Pekanbaru maka rumus yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* yaitu:

⁸⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + N\varepsilon^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

ε : Error level (tingkat kesalahan 10%)

Maka perhitungannya:

$$N = 1.081$$

$$\varepsilon = 0,1$$

$$n = \frac{N}{1 + N\varepsilon^2}$$

$$n = \frac{1.081}{1 + 1.081 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.081}{11,81} = 91,6 \text{ digenapkan menjadi } 100 \text{ orang.}$$

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi diketahui secara pasti. Berdasarkan perhitungan dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%, dari total populasi sebanyak 1.081 orang diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 91,6 responden. Penambahan jumlah sampel dari hasil perhitungan minimal diperbolehkan dalam penelitian kuantitatif selama tidak mengurangi prinsip representativitas populasi, bahkan dapat meningkatkan reliabilitas hasil penelitian.⁸⁸ Untuk meningkatkan tingkat keakuratan data penelitian serta mengantisipasi kemungkinan data yang

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h 135

tidak lengkap atau tidak valid, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 responden.

D. Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dan diukur dalam suatu penelitian. Variabel digunakan untuk menggambarkan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya sesuai dengan tujuan penelitian.⁸⁹ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri atas variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) Religiusitas (X1) dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi (X2).
2. Variabel terikat (dependen) Keputusan masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) (Y)

Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert lima tingkat, yang bertujuan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:⁹⁰

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Cukup Setuju (CS)

⁸⁹ *Ibid*, h 38

⁹⁰ *Ibid*, h. 133.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skor 2 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)

5. Skor 1 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)

Tabel III. 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Religiusitas (X1)	Tingkat komitmen individu terhadap ajaran agama yang tercermin dalam sikap dan perilaku, termasuk kewajiban membayar zakat. ⁹¹	Menurut Nugroho, R., & Nurkhin, A. (2019) indikator religiusitas sebagai berikut : 1. Keyakinan (akidah) 2. Praktik ibadah 3. Penghayatan keagamaan 4. Pengetahuan agama 5. Pengamalan nilai agama (konsekuensi)	Likert 1 - 5
Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi (X2)	Persepsi individu mengenai sejauh mana suatu sistem berbasis teknologi dapat digunakan dengan mudah, dipahami dengan jelas, dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam proses penggunaannya, khususnya dalam melakukan pembayaran zakat secara digital. ⁹²	Menurut Akbar, T., & Zaerofi, A. (2021) indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai berikut : 1. Mudah dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Jelas dan mudah	Likert 1 - 5

⁹¹ Nugroho, R., & Nurkhin, A. *Pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan literasi zakat terhadap minat membayar zakat*. 2019. Jurnal Ekonomi Syariah, 7(2), 112–126.

⁹² Akbar, T., & Zaerofi, A. *Persepsi kemudahan penggunaan dan minat menggunakan layanan digital syariah*. 2021.: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 6 (2), 89–103.

		dipahami 4. Fleksibel 5. Dapat dikontrol	
Keputusan Membayar ZIS (Y)	Tindakan individu yang diambil melalui proses pertimbangan sadar untuk menunaikan kewajiban zakat dengan memilih lembaga pengelola zakat tertentu, yang diwujudkan dalam niat serta realisasi pembayaran zakat. ⁹³	Menurut Suharli, & Bahariska. (2019) indikator Keputusan membayar ZIS sebagai berikut : 1. Kemantapan dalam mengambil Keputusan 2. Kebiasaan dalam membayar zakat 3. Kesiediaan merekomendasikan kepada orang lain 4. Kenyamanan melakukan transaksi berulang	Likert 1 - 5

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2019

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuesioner tersebut disebarkan secara

⁹³ Suharli, & Bahariska. *Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat pada lembaga amil zakat*. 2019. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16(2), 123–138.

daring (*online*) menggunakan media Google Form kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Pemilihan Google Form sebagai media pengumpulan data didasarkan pada pertimbangan efisiensi, kemudahan akses, serta kemampuan untuk menjangkau responden secara lebih luas dalam waktu yang relatif singkat. Kuesioner disebarakan kepada sejumlah responden yang merupakan muzakki yang pernah melakukan pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) melalui layanan BAZNAS Kota Pekanbaru, khususnya yang memanfaatkan layanan berbasis teknologi informasi. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial dan pesan pribadi, dengan tetap memperhatikan kesesuaian responden terhadap kriteria yang telah ditetapkan.

Data yang masuk melalui Google Form kemudian dilakukan proses penyaringan (*screening*). Penyaringan ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden yang mengisi kuesioner benar-benar sesuai dengan karakteristik populasi penelitian. Responden yang tidak memenuhi kriteria, mengisi kuesioner secara tidak lengkap, atau memberikan jawaban yang tidak konsisten, tidak diikutsertakan dalam analisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penyaringan tersebut, dari sejumlah kuesioner yang terkumpul, ditetapkan sebanyak 100 responden yang memenuhi seluruh kriteria penelitian dan dinilai layak untuk dianalisis. Jumlah responden tersebut telah memenuhi kebutuhan sampel penelitian dan dianggap representatif untuk menggambarkan karakteristik populasi yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan konsep operasional variabel penelitian. Kuesioner terdiri dari sejumlah pernyataan yang menggambarkan variabel religiusitas, kemudahan penggunaan teknologi informasi, dan keputusan membayar zakat. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, yang bertujuan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Skala Likert digunakan karena sesuai untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden secara kuantitatif. Adapun kategori jawaban dalam skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel. III.2 :
Bobot Penilaian Skala Likert⁹⁴

Skala	Bobot
Tidak Setuju (TS)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, 2016

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah dikumpulkan dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan analisis korelasional (kausal). Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini variabel dibagi ke dalam dua bagian, yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang keberadaannya tidak dapat dipengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu religiusitas, dan kemudahan penggunaan teknologi informasi.
- b. Variabel terikat (*dependen Variable*), yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS).

Disamping secara deskriptif juga menggunakan analisis data secara kuantitatif, yaitu analisis dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan dan mentabulasi data. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dalam bentuk tabel kemudian menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya penulis menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data secara kuantitatif penulis menggunakan teknik analisis data secara statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 27.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Ghozali mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment Person*, yaitu cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel atau pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi atau r hitung $< r$ tabel.⁹⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas didasarkan pada nilai Cronbach Alpha, bila Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, maka hal ini menunjukkan instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.⁹⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

⁹⁵ Ghozali,, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Badan Penerbit. UNDIP, 2014), h. 145.

⁹⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.⁹⁷

Dalam penelitian ini digunakan analisis uji grafik. Dengan memperhatikan persebaran titik-titik pada Normal P-Plot yang membentuk pola distribusi normal jika membentuk pola distribusi dengan menyebar berhimpit di sekitar diagonal serta tersebar tidak terlalu jauh dari garis diagonalnya, sehingga kedua hal tersebut menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Selain itu juga bisa dengan menggunakan teknik kolmogorov smirnov. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor Sig, yang ada pada hasil penghitungan kolmogorov-smirnov. Apabila angka Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal akan tetapi apabila kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁹⁸

⁹⁷ *Ibid*, h. 146.

⁹⁸ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁹

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.¹⁰⁰

⁹⁹ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), h. 69.

¹⁰⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi R^2 .

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel-variabel bebas secara individual, sehingga dapat diputuskan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan variabel-variabel bebas.

Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression*) merupakan metode statistic yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara satu variable terikat (*dependen*) dengan beberapa variabel bebas (*independen*). Variabel bebas adalah variabel-variabel yang tidak dipengaruhi variabel-variabel lainnya, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Digunakan regresi linear berganda ini ditujukan untuk:

- a. Memprediksikan (*Prediction*)
- b. Menjelaskan (*Explanation*)
- c. Mengspesifikasikan hubungan statistic
- d. Menentukan variabel-variabel bebas dan terikat

Setelah menganalisis ketiga variabel, maka jawaban responden untuk variabel-variabel dalam kelompok faktor dijumlahkan dan dihitung nilai rata-ratanya. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut akan dijadikan data-data untuk

variabel-variabel bebas dan variabel terikat, untuk pengolahan regresi linear.

Dengan rumus :

Model 1 :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Membayar ZIS

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefesien Regresi

X_1 = Religiusitas

X_2 = Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi

e = Error

b. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian 2 sisi yaitu membandingkan antara t hitung dengan tingkat t tabel, sehingga H_a akan diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan *significancelevel* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefesien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level $0,05$ ($\alpha=5\%$).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikans $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat juga dilakukan dengan cara melihat F_{hitung} dan F_{tabel} maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap

variabel dependen. Sebaliknya apabila F hitung $< F$ tabel maka H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁰¹



¹⁰¹ *Ibid*, h 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada BAZNAS Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan membayar ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) pada BAZNAS Kota Pekanbaru. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas individu memiliki peran penting dalam membentuk keputusan muzakki untuk menunaikan zakat. Semakin tinggi pemahaman, keyakinan, dan pengamalan nilai-nilai agama yang dimiliki responden, maka semakin kuat keputusan mereka untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kota Pekanbaru. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal berupa nilai keagamaan masih menjadi dasar utama dalam perilaku pembayaran zakat. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t hitung X_1 lebih besar daripada t tabel. Yaitu nilai t hitung (4,212) lebih besar dari t tabel (1,984) diterima pada taraf signifikansi 5%.
2. Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan membayar ZIS (zakat, infaq, dan sedekah) pada BAZNAS Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan sistem pembayaran zakat berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan keputusan muzakki dalam membayar zakat. Kemudahan akses, kejelasan sistem, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyamanan dalam proses transaksi menjadi faktor penting yang mendorong responden untuk menggunakan layanan pembayaran zakat melalui BAZNAS Kota Pekanbaru. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat keputusan membayar zakat. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t hitung X2 lebih besar dari t tabel. Yaitu nilai t hitung (8,712) lebih besar dari t tabel (1,984), diterima pada taraf signifikansi 5%.

3. Religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar ZIS (zakat, infaq, dan sedekah) pada BAZNAS Kota Pekanbaru. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan muzakki tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor religiusitas sebagai motivasi spiritual dan kemudahan teknologi sebagai sarana pendukung. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang menunjukkan hasil F Hitung sebesar 430,898 lebih besar dari F tabel sebesar 3,09 diterima pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap keputusan membayar zakat, infaq, dan sedekah pada BAZNAS Kota Pekanbaru, maka penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini:

1. Bagi BAZNAS Kota Pekanbaru diharapkan untuk terus meningkatkan strategi penguatan nilai-nilai religiusitas masyarakat melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan dakwah zakat secara berkelanjutan. Upaya ini penting untuk menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan muzakki dalam menunaikan kewajiban zakat. Selain itu, BAZNAS Kota Pekanbaru diharapkan dapat terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem pembayaran zakat berbasis teknologi informasi agar semakin mudah digunakan, aman, dan nyaman bagi muzakki. Peningkatan kualitas layanan digital, seperti kejelasan informasi, kemudahan akses, dan keandalan sistem, diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan serta mendorong muzakki untuk membayar zakat secara berkelanjutan melalui BAZNAS.
2. Bagi masyarakat, khususnya para muzakki, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya zakat sebagai kewajiban agama dan instrumen sosial dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Pemanfaatan layanan pembayaran zakat berbasis teknologi informasi yang disediakan oleh BAZNAS diharapkan dapat mempermudah muzakki dalam menunaikan zakat secara tepat waktu dan sesuai ketentuan syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan membayar zakat, seperti kepercayaan terhadap lembaga zakat,

kualitas pelayanan, literasi zakat, transparansi pengelolaan dana, atau faktor sosial dan ekonomi lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods), serta memperluas objek dan wilayah penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, dkk, "Kajian Strategi Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat", *Jurnal Ekonomi* 1, No. 1, 2017.
- Ahmad Ajib Ridlwan Selvi Sehiling, Firza Oktavia Nurul Kumala, Khoirul Anas, "Pengembangan Aplikasi SIZISKU 1.0 Untuk Meningkatkan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Zakat Nasional," *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 6, no. 2, 2019.
- AISAH AUDRI, "Optimalisasi digital fundraising dalam menghimpun dana zakat pada lembaga amil zakat (laz) dompet dhuafa riau Riau-Pekanbaru 1442 H/ 2021 M," UIN SUSKA RIAU, 2021.
- Akdon & Riduwan,. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2007
- Amijaya, G. R, *Pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, resiko dan fitur layanan terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010.
- Amstrong, Kotler, *Manajemen Pemasaran Terjemahan Bahasa Indoseia*, Jakarta: PT. Prehalindo, 2002
- Aprillia Darmansah, Sri Yanthy Yosepha, Fakultas Ekonomi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, *Pengaruh Citra Merek Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee Di Wilayah Jakarta Timur*, 2020.
- Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014
- Asminar, "Pengaruh Pemahaman, Transparansi, dan Peran Pemerintah terhadap Motivasi dan Keputusan Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Binjai", *Jurnal At-Tawassuh*, Vol.III, No.3, 2017.
- Atmosudirjo, Prajudi dalam Hasan, *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004
- Augusty, Ferdinand., *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang. Badan. Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Badan Amil Zakat Nasional, *Outlook Zakat Indonesia 2022*, Jakarta: Puskas BAZNAS, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAZNAS, P. Outlook Zakat Indonesia 2019.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Ayat Pojok Bergaris), Semarang: CV. Asy Syifa', 1998

Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, *Pengelolaan Zakat yang Efektif : Konsep dan Praktik di beberapa Negara*, Jakarta : Bank Indonesia, 2016

DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Diana, *Metode dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Cet 1, Yogyakarta: Budi Utama, 2018

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat Kementerian Agama RI, *Kumpulan Khutbah Zakat*. (Jakarta: Dirjen Bimas Islam Kemenag RI, 2012

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006

Ghozali,, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit. UNDIP, 2014

Harlan, Dwimastia, *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada UMKM di Kota Yogyakarta*. Jurnal Akuntansi, 2014.

Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*, Sumatra Barat: ICM Publisher, 2021

Ivor, K, Davies.. *Pengolahan Belajar*. Jakarta: CV.Rajawali Perss, 1991

I. Setiadi.nugroho, *Perilaku Konsuen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Pranada Media Group, Jakarta, 2003.

Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Andi, 2007

Kiyai, B., Rares, J. J., & Kiyai, B., *Transparansi Pelayanan Penyaluran Dana Zakat Pada Kantor Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Administrasi Publik, 2020.

Komite Nasional Keuangan Syariah. *Insight Buletin Ekonomi Syariah: Pemerataan Zakat Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, Jakarta: KNKS, 2019

Lahagu, R., Sulistyandari, & Binangkit, I. D, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Pekanbaru*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA, 2 (1), 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Latifah Kartika Handayani, Nurmalasari, Anna, “*Sistem Informasi Pengelolaan Ziswaf (Zakat , Infaq ,*” Jurnal Khatulistiwa Informatika VIII, no. 2, 2020.

Mahisa Bima Sakti, et al., “*Pengaruh Persepsi Penggunaan Teknologi, Kemudahan, Resiko, Fitur Layanan Terhadap Minat dan Penggunaan Anjungan Tunai Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Ponggok Kabupaten Blitar)*”. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Vol. 6 No. 1. 2013.

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983

Moh.Uzer Ustman., *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar mengajar*’, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 1996

Muhammad Nasrullah, “Islamic Branding, Religiusitas dan Keputusan Konsumen terhadap Ptoduk”, *Jurnal Hukum Islam* 13, no. 2, 2015.

Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Pemikiran Ekonomi Islam: Suatu Penelitian Kepustakaan Masa Kini*, Jakarta: LPPW, t.t

Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syari’ah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995

Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019.

Nurul Vita Arianti, “*Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Baznas Kota Tasikmalaya)*” Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2022.\

Pasca Sarjana UIN Suska Riau, *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*, Pekanbaru: Pascasarjana, 2023

Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, edisi ke-12,(terjemahan), Jakarta : Erlangga, 2008.

Philip, Kotler, A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia, Edisi Pertama*, Jakarta: PT. Salemba Empat, 1999

Plus A.Partanto M. Dahlan AL-Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkolo.1994.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Prof. dr. Oemar hamalik. *Proses Belajar- Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2001

Rina Rizkia, dkk "Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang)", Jurnal Telaah&Riset Akuntansi, Vol.7 No.1, 2014.

Saharuddin, D., Aggraini, RR. T., & Jamila S, *Efisiensi Dan Efektivitas Sistem Payroll Zakat Dan Zakat Digital Terhadap Penerimaan Dana Zakat Baznas 2016-2017*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam, 4 (1), 2019.

Stoner, James A. F. dkk.. *Manajemen*. Jakarta: PT Indeks Gramedia Grup, 2016

Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2* Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2011

Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Ed. Ke-7, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003

Syaiful . Dajanmarah, & Drs. Asawan, Zain *Starategi Belajar – Mengajar*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Teoh, W. M., Chong, S. C., Lin, B., & Chua, J. W, *Factors affecting consumers' perception of electronic payment: an empirical analysis. Internet Research*, 2013.

Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990

Yusuf al-Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, Jakarta: Gema Insani Pers



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya Azizul Fikri dengan NIM 22290310005 dari Program Pascasarjana (PPs) Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru”**. Berhubungan dengan hal tersebut diperlukan data penelitian yang akan digunakan sesuai dengan judul tersebut. Sayamenyadari bahwa waktu yang dimiliki Bapak/Ibu/Saudara/i sangat terbatas dan berharga. Namun, saya mengharapkan kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu untuk dapat mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I sepenuhnya terjaga dan semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penulisan tesis ini.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya

Azizul Fikri

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari kuesioner ini untuk keperluan lain.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta

Nama

Jenis Kelamin

Usia

Pendidikan Terakhir

Pekerjaan

Pendapatan

DATA RESPONDEN

:

: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

:

: ☐ SMA/Sederajat

☐ S1

☐ S2

☐ Lainnya

: ☐ PNS

☐ Karyawan Swasta

☐ Wiraswasta

☐ Lainnya

: ☐ Rp. 1.000.000 s.d 3.000.000

☐ Rp. 3.000.000 s.d 5.000.000

☐ Rp. 5.000.000 s.d 10.000.000

☐ >Rp. 10.000.000

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PETUNJUK PENGISIAN

Mohon berikan tanda *Check List*(√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan pendapat anda. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban.

KETERANGAN JAWABAN

Skala likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Cukup Setuju (CS)
4. Skor 2 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
5. Skor 1 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)

A. Relegiusitas (X1)

No	PERNYATAAN	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya meyakini bahwa berzakat, berinfaq, dan bersedekah dapat mendekatkan diri kepada Allah.					
2	Saya membayar zakat karena zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan					
3	Saya merasa tenang setelah melaksanakan kewajiban membayar zakat, infaq, dan sedekah					
4	Saya mengetahui bahwa membayar zakat merupakan salah satu rukun Islam.					
5	Saya membayar zakat, infaq, dan sedekah karena meyakini adanya pertanggungjawaban di akhirat					

B. Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi (X2)

No	PERNYATAAN	TS	KS	CS	S	SS
1	Fitur pada platform digital pembayaran ZIS mudah dipelajari dan dipahami					
2	Informasi yang tersedia pada platform digital pembayaran ZIS jelas dan dapat dimengerti					
3	Platform digital pembayaran ZIS berfungsi dengan baik					

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	PERNYATAAN	TS	KS	CS	S	SS
4	Metode pembayaran ZIS digital (e-wallet, QRIS, transfer bank, dll) memberikan fleksibilitas					
5	Pembayaran ZIS melalui platform digital terasa praktis dan menghemat waktu					

C. Keputusan Membayar ZIS (Y)

No	PERNYATAAN	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya yakin membayar zakat, infak dan sedekah melalui platform digital adalah keputusan yang tepat					
2	Saya terbiasa membayar zakat, infak dan sedekah melalui platform digital					
3	Saya merekomendasikan pembayaran ZIS melalui platform digital kepada orang lain					
4	Saya merasa nyaman menggunakan platform digital untuk pembayaran zakat, infak dan sedekah					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

HASIL UJI ANALISIS DATA PROGRAM SPSS VERSI 27.00

UJI VALIDITAS (X1)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	17,6300	8,922	,686	,595	,913
ITEM2	17,6200	8,076	,835	,765	,882
ITEM3	17,5000	8,455	,864	,762	,878
ITEM4	17,6500	8,210	,822	,704	,885
ITEM5	17,6800	8,604	,702	,631	,911

UJI VALIDITAS (X2)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	17,6100	8,564	,778	,681	,890
ITEM2	17,6200	8,137	,731	,680	,899
ITEM3	17,5600	8,249	,856	,749	,875
ITEM4	17,5600	8,289	,807	,726	,883
ITEM5	17,6100	7,776	,727	,621	,904

UJI VALIDITAS (Y)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	12,8900	8,119	,822	,685	,906
ITEM2	12,9600	8,059	,848	,735	,898
ITEM3	13,0300	7,403	,862	,748	,892
ITEM4	12,9900	7,687	,789	,628	,918

UJI REABILITAS (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,914	,915	5

UJI RELIABILITAS (X2)

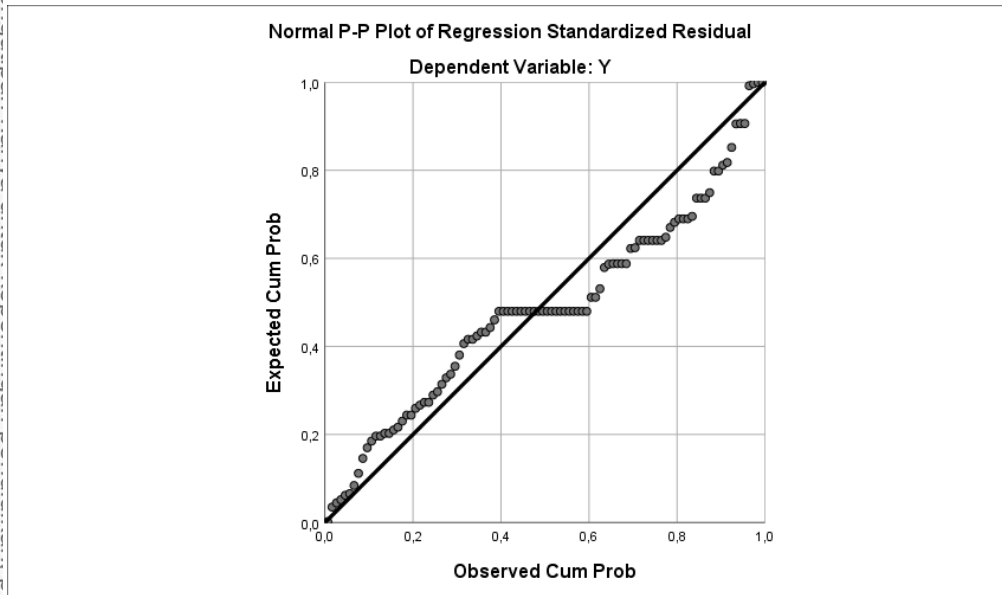
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,910	,915	5

UJI RELIABILITAS (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,927	4

1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS GRAFIK P-P PLOT OF REGRESSION



UJI NORMALITAS KOLMOGOROV SMIRNOV

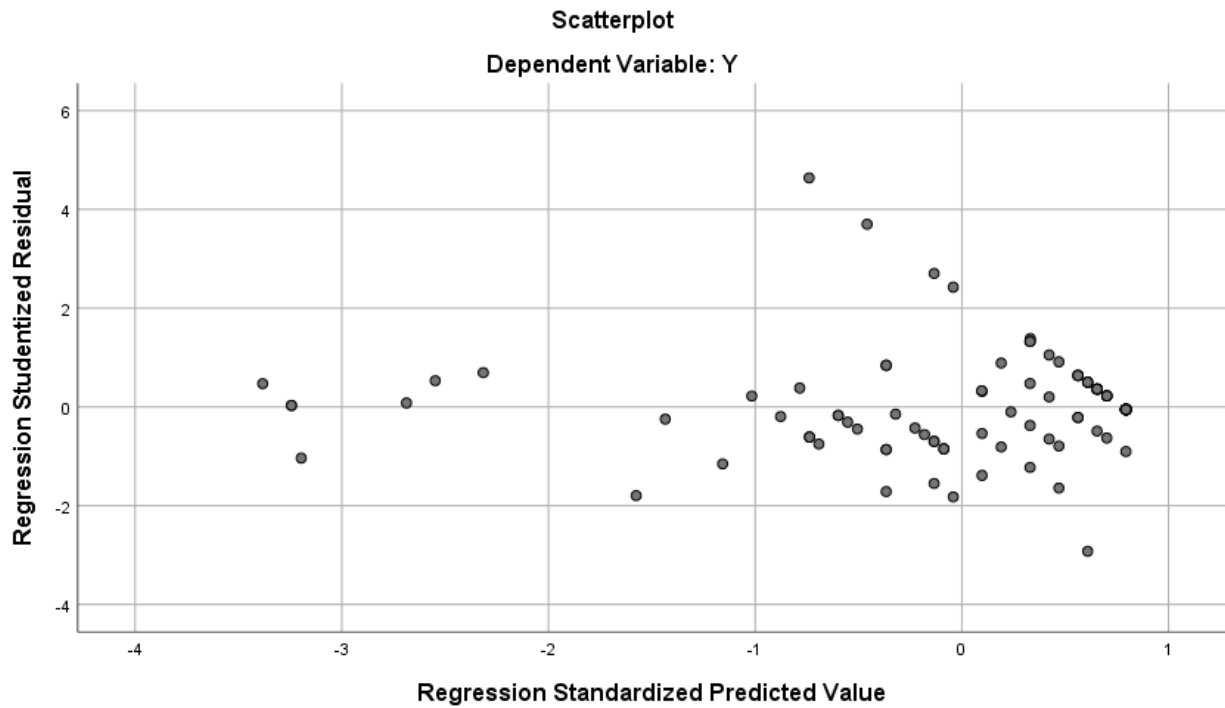
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17132390
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,143
	Negative	-,096
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,310 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,184	,809		-,228	,820		
	X1	,323	,077	,316	4,212	,000	,186	5,390
	X2	,487	,056	,653	8,712	,000	,186	5,390

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASITAS GRAFIK SCATTERPLOT



UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,184	,809		,820
	X1	,323	,077	,316	,000
	X2	,487	,056	,653	,000

a. Dependent Variable: Y

UJI HIPOTESIS PARSIAL (UJI T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,184	,809		,820
	X1	,323	,077	,316	,000
	X2	,487	,056	,653	,000

a. Dependent Variable: Y

UJI HIPOTESIS SIMULTAN (UJI F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	1206,762	2	603,381	,000 ^b
	Residual	135,828	97	1,400	
	Total	1342,590	99		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,899	,897	1,18334

a. Predictors: (Constant), X2, X1



TABULASI DATA

Responden	Item Skor					Jumlah
	RELEGIUSITAS (X1)					
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	3	21
3	5	4	4	5	4	22
4	4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	5	5	5	24
9	3	2	3	2	3	13
10	4	4	5	4	5	22
11	3	4	4	5	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	2	2	2	2	2	10
16	5	4	4	3	4	20
17	5	5	5	4	3	22
18	5	5	5	5	4	24
19	4	5	5	5	4	23
20	2	3	5	5	5	20
21	5	5	5	5	4	24
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	5	4	3	21
24	4	5	5	4	5	23
25	5	5	5	4	4	23
26	5	5	5	4	4	23
27	4	4	4	3	5	20
28	4	5	5	4	4	22
29	4	4	4	4	4	20
30	5	4	5	5	4	23
31	5	5	5	5	4	24
32	4	4	3	4	4	19
33	4	4	4	5	5	22
34	4	4	5	4	5	22
35	4	3	4	4	4	19
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	4	5	5	5	24
40	5	4	4	5	5	23
41	2	2	2	2	2	10
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	5	5	5	23
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	4	4	3	21
48	5	5	4	5	4	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

49	4	5	5	5	5	24
50	4	5	5	5	5	24
51	5	5	5	5	5	25
52	4	5	5	5	5	24
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	5	4	5	22
56	3	4	4	4	4	19
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	2	1	2	2	2	9
61	5	4	4	3	3	19
62	3	3	3	3	2	14
63	5	5	5	5	4	24
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	5	5	5	23
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	5	4	5	4	3	21
69	4	5	5	4	5	23
70	5	5	5	4	4	23
71	5	5	5	4	5	24
72	4	4	5	5	5	23
73	4	5	4	3	3	19
74	4	4	4	4	5	21
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	3	4	4	19
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	5	4	5	22
80	4	3	4	4	4	19
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	4	4	3	21
86	5	4	4	5	4	22
87	4	5	5	5	5	24
88	4	5	5	5	4	23
89	5	5	5	4	5	24
90	5	5	5	5	5	25
91	4	5	5	5	5	24
92	3	2	3	2	3	13
93	4	4	5	4	5	22
94	3	4	4	4	4	19
95	5	4	4	5	5	23
96	5	5	5	5	5	25
97	4	4	4	4	4	20
98	2	2	2	2	2	10
99	5	4	4	3	4	20
100	5	5	5	4	3	22



TABULASI DATA

Responden	Item Skor					Jumlah
	KEMUDAHAN PENGGUNA TIF (X2)					
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	5	21
3	5	5	4	4	4	22
4	4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	5	5	5	24
9	3	3	3	3	1	13
10	4	4	5	5	4	22
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	5	4	4	4	3	20
15	2	2	2	2	2	10
16	4	4	4	4	4	20
17	4	5	5	4	4	22
18	5	5	4	5	5	24
19	4	4	5	5	5	23
20	3	4	4	4	5	20
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	4	4	2	20
23	4	5	4	4	4	21
24	5	5	5	4	4	23
25	4	4	5	5	5	23
26	4	4	5	5	5	23
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	5	5	4	22
29	4	2	4	5	5	20
30	5	4	4	5	5	23
31	5	5	5	4	5	24
32	4	4	4	4	3	19
33	4	4	5	4	5	22
34	5	5	4	4	4	22
35	3	4	4	4	4	19
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	4	5	24
40	4	5	4	5	5	23
41	3	3	2	2	2	12
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	5	4	5	5	23
45	3	2	4	5	5	19
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	5	21
48	5	4	4	5	5	23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

49	4	5	5	5	5	24
50	5	5	5	4	5	24
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	4	24
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	5	4	5	22
56	4	3	4	4	4	19
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	2	1	2	2	2	9
61	4	3	4	4	4	19
62	3	3	3	3	2	14
63	5	5	5	4	5	24
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	5	5	5	23
66	5	5	5	5	5	25
67	4	5	4	4	3	20
68	4	5	4	4	4	21
69	5	5	5	5	3	23
70	4	5	5	5	4	23
71	5	5	4	5	5	24
72	5	5	4	4	5	23
73	4	3	4	4	4	19
74	4	3	4	5	5	21
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	3	19
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	5	5	22
80	4	4	3	4	4	19
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	4	4	4	4	5	21
86	5	5	4	4	4	22
87	4	5	5	5	5	24
88	5	5	5	4	4	23
89	5	5	5	4	5	24
90	5	5	5	5	5	25
91	5	4	5	5	5	24
92	3	3	3	2	2	13
93	4	4	5	5	4	22
94	4	4	4	3	4	19
95	5	4	4	5	5	23
96	5	5	5	5	5	25
97	5	4	4	4	3	20
98	2	2	2	2	2	10
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	5	5	4	22

TABULASI DATA

Responden	Item Skor				Jumlah
	KEPUTUSAN MEMBAYAR ZIS (Y)				
	1	2	3	4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	5	4	4	18
4	5	4	5	5	19
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	2	3	2	2	9
10	5	5	5	5	20
11	5	3	3	4	15
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	5	3	3	16
15	2	2	1	1	6
16	5	4	4	2	15
17	4	4	5	5	18
18	5	5	4	5	19
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	4	19
22	5	4	3	5	17
23	3	5	4	3	15
24	5	5	4	4	18
25	5	4	5	5	19
26	4	4	4	5	17
27	5	5	5	5	20
28	2	4	2	4	12
29	3	4	3	4	14
30	5	4	5	5	19
31	5	5	5	5	20
32	3	4	3	4	14
33	5	4	4	4	17
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	5	4	4	5	18
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20
41	2	1	2	1	6
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	4	4	4	5	17
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	4	4	5	3	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	4	4	5	5	18
50	5	5	5	5	20
51	5	4	5	5	19
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	3	4	4	4	15
55	4	4	3	4	15
56	5	3	3	4	15
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	2	1	1	1	5
61	4	4	4	2	14
62	2	2	3	3	10
63	4	5	5	5	19
64	5	5	5	5	20
65	4	5	5	4	18
66	5	5	5	5	20
67	3	4	4	4	15
68	4	4	3	3	14
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20
72	4	4	4	5	17
73	3	3	2	4	12
74	4	4	3	4	15
75	5	5	5	5	20
76	5	5	5	5	20
77	3	3	4	4	14
78	5	5	5	5	20
79	4	4	4	4	16
80	4	3	3	4	14
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	4	4	4	4	16
86	4	4	5	3	16
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	5	4	5	5	19
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	2	2	2	2	8
93	5	5	5	5	20
94	5	3	3	4	15
95	5	5	5	5	20
96	5	5	5	5	20
97	5	5	3	3	16
98	2	2	1	1	6
99	5	5	5	2	17
100	2	2	3	3	10



Certificate Number: 201/GLC/EPT/DX2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Azizul Ikri
ID Number : 1306093108980001
Test Date : 01-09-2024
Expired Date : 01-09-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46
Structure and Written Expression : 43
Reading Comprehension : 48
Total : 457



Liliati Mafta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Idin No. 4354-BHD, PAU/G, PNF, 20-VTE-0001/00000000
Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 01-09-2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الشهادة اختبار الكفاءة في اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سيد / ة :
رقم الهوية :
تاريخ الاختبار :
الصلاحية :
Azizul fikri :
1306093108980001
31-08-2024
31-08-2026

قد حصل / ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 52
القواعد : 52
القراءة : 47
المجموع : 503



Izin No: 420/IBD.PAUD.PNP.2/VIII/2017/8308
Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 02-08-2024

التقديم التعريفي

No. 185/GLC/AFT/IX/2024

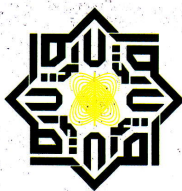


تمثلها

الأمين العام
أدي خير الدين العجستير



Ha



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : B-1930/Un.04/Ps/HM.01/06/2024 Pekanbaru, 13 Juni 2024
Lamp. :-
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: AZIZUL FIKRI
NIM	: 22290310005
Program Studi	: Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Platform Digital Baznas Kota Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Baznas Kota Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (13 Juni 2024 s.d 13 September 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
Kueso Direktur,

Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 200 6

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

UIN SUSKA RIAU Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor : B-2302/Un.04/Ps/HM.01/07/2024
Lamp. :-
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 04 Juli 2024

Kepada
Yth. Ketua BAZNAS Kota Pekanbaru
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: AZIZUL FIKRI
NIM	: 22290310005
Program Studi	: Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Platform Digital Baznas Kota Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Baznas Kota Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (04 Juli 2024 s.d 04 Oktober 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2308/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/67005 tanggal 24 Juli 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **AZIZUL FIKRI**
2. NIM : **22290310005**
3. Fakultas : **PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
5. Jenjang : **S2**
6. Alamat : **JORONG KALUNG TAPI DESA KOTO TANGAH KEC. TILATANG KAMANG KAB. AGAM-SUMATERA BARAT**
7. Judul Penelitian : **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH MELALUI PLATFORM DIGITAL BAZNAZ KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Agustus 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Sekretaris

BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

HADI SANJOYO, AP, M.Si

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

© Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAZNAS**
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PEKANBARU

Nomor : a.450 /Um/BAZNAS-PKU/XI/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 15 November 2024

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Teriring salam dan doa semoga Bapak senantiasa dalam lindungan dan rahmat Allah SWT, sehingga sukses menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Menanggapi maksud surat Nomor : B-2302/Un.04/Ps/HM.01/07/2024 pada tanggal 04 Juli 2024, perihal seperti pokok surat bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Azizul Fikri
NIM : 22290310005
Program Studi : S2 Ekonomi Syariah
Semester : V (Lima)
Judul Tesis/Disertasi : "Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Sedekah Melalui Platform Digital BAZNAS Kota Pekanbaru"

Untuk melaksanakan riset atau penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru sepanjang yang bersangkutan dapat memenuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk keperluan ilmiah.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

*Wassamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,***BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU**

H. Endar Muda, S.H., M.H.
Ketua

Kantor :

Jl. Jenderal Sudirman No. 482 Telp. (0761) 43380 Komplek Masjid Ar - Rahman Kota Pekanbaru
Website : www.kotapekanbaru.baznas.go.id E-mail : baz.pekanbaru@gmail.com / baznaskota.pekanbaru@baznas.go.id

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



AZIZUL FIKRI, lahir di Bukittinggi, pada hari Ahad tanggal 31 Agustus 1997, yang merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Armen dan Ibunda Ardeniza. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah TK Al-Hidayah pada tahun 2002 - 2003, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 18 Koto Tangah pada tahun 2003 – 2009, dan kemudian melanjutkan pendidikan SLTP/Sederajat di Pondok Pesantren Yayasan Tarbiyah Islamiyah Kamang Mudik tahun 2009 – 2012, kemudian melanjutkan pendidikan SLTA/Sederajat di Pondok Pesantren Yayasan Tarbiyah Islamiyah Kamang Mudik tahun 2012 – 2015.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan penulis menyelesaikan studi S1 Ekonomi Syariah pada tahun 2019. Setelah selesai studi S1 penulis bekerja di beberapa tempat sebelum melanjutkan studi S2.

Pada Tahun Awal tahun 2022 Penulis melanjutkan pendidikan Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Program Studi Ekonomi Syariah.